



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
 PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2023
 NOMOR: 0149-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023**

Pada hari ini Senin tanggal 03 bulan April tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
 NIDN/NIDK : 0312087206
 Jabatan : Dosen Tetap
 Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Alan Octama Massidy [125200088]
 - b. Nama dan NIM : Calvin Wiratama [125190029]
 selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2023 Nomor : 0149-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Penyusunan Laporan Laba Rugi Bagi Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua

Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak.,
CA., CPA.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

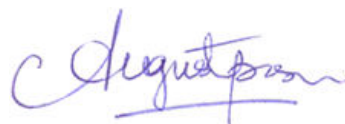
**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-
	Jumlah	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-

Jakarta, 04 April 2023
Pelaksana PKM



Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI BAGI RUMAH MAKAN
NASI EMPAL BU MARIE**

Disusun oleh:
Ketua Tim

Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA, 0312087206 / 10110011

Nama Mahasiswa:

Alan Octama Massidy / 125200088

Calvin Wiratama / 125190029

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I /Tahun 2023

1. Judul : Penyusunan Laporan laba Rugi Bagi Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie
2. Nama Mitra PKM : Nasi Empal Bu Marie
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.
 - b. NIDN/NIK : 0312087206/10110011
 - c. Jabatan/gol. : Lektor/III C
 - d. Program studi : Sarjana Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan, Audit
 - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Ruang Dosen Blok A lt 14
 - h. Nomor HP/Telepon : 087875024789
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Alan Octama Massidy, NIM: 125200088
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Calvin Wiratama, NIM: 125190029
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. Keamanan Raya No. 33, Gajah Mada
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta-Barat 11130
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra :
6. a. Luaran Wajib : Jurnal Abdimas
- b. Luaran Tambahan : Artikel PINTAR
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.500.000,-

Jakarta, 15 Juni 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM.



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Ketua

Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.
0312087206/10110011

RINGKASAN

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan laba rugi bagi rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Laporan laba rugi sangat dibutuhkan dalam menilai kinerja usaha dan sebagai alat analisis keuangan. Dalam membuat laporan laba rugi tentu harus memiliki pencatatan transaksi keuangan yang lengkap yang meliputi buku penjualan, buku pembelian, buku pengeluaran biaya-biaya yang dicatat secara konsisten agar memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan akan meliputi penjelasan buku penjualan, buku pembelian, pencatatan biaya operasional dan laporan laba rugi.

Kegiatan PKM berupa ceramah dan pelatihan telah dilakukan selama satu hari di tempat mitra dengan mengikuti jadwal yang diberikan oleh pihak mitra pada hari Jumat, tanggal 14 April 2023 pukul 08.30-13.00. Pelatihan ini diikuti sebanyak 4 orang yaitu pemilik rumah makan, kasir, bagian administrasi, dan bagian Gudang. Ceramah dan pelatihan diawali dengan penjelasan mengenai siklus akuntansi, pembuatan kode akun, pencatatan jurnal transaksi, neraca saldo, dan laporan laba rugi serta dilengkapi dengan buku penjualan, buku pembelian dan buku pengeluaran biaya-biaya operasional. Untuk menambah pemahaman maka diberikan latihan soal untuk membuat laporan laba rugi.

Ceramah dan pelatihan yang diberikan berjalan dengan lancar dan pihak mitra merasa sangat terbantu dan menjadi lebih memahami pentingnya laporan laba rugi untuk menilai kinerja usaha. Pelatihan pencatatan transaksi secara akuntansi akan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Pihak mitra ingin agar pelatihan ini dapat terus dilanjutkan di periode mendatang dengan tema yang lain.

Kata kunci: Buku Penjualan, Buku Pembelian, Biaya Operasional, Laporan Laba Rugi

PRAKATA

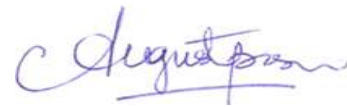
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta dapat berjalan dengan lancar, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Kami selaku tim PKM menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Untar, teman-teman dan Bapak/Ibudosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun ppt, modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM yang berlangsung di Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta dapat berjalan sangat baik.

Laporan pertanggungjawaban ini dibuat dengan tujuan melaporkan semua kegiatan baik pelaksanaan kegiatan maupun biaya yang telah dikeluarkan yang sesuai dengan proposal yang diajukan. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya serta hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat masih terdapat ketidaksempurnaan baik dalam hal tata bahasa maupun beberapa kegiatan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 15 Juni 2023



Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	6
1.1 Analisis Situasi.....	6
1.2 Permasalahan Mitra.....	10
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	12
2.1 Solusi Permasalahan.....	12
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	13
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	14
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	14
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	14
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	15
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	16
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
Lampiran	
1. Modul Penyusunan Laporan Laba Rugi Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie	
2. Foto-foto kegiatan	
3. Luaran wajib	
4. Luaran tambahan	
5. Poster	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

A. Umum

Dalam melakukan kegiatan usaha baik berskala kecil atau UMKM maupun yang berskala besar tentu selalu memerlukan perhitungan keuangan dan akuntansi. Dengan memahami Akuntansi maka akan mempermudah kegiatan usahanya krn di dalam akuntansi memberikan informasi keuangan perusahaan. Dengan tidak menerapkan akuntansi, maka kegiatan ekonomi akan berjalan lambat baik bagi perusahaan swasta maupun pemerintah. Dengan lambatnya kegiatan ekonomi maka dapat mengakibatkan perekonomian tidak akan tumbuh dengan baik dan berdampak pada masyarakat. Bagi pemilik usaha tentu akuntansi sangat dibutuhkan terutama terkait dengan perhitungan laba rugi usaha, yang dilanjutkan dengan pengembangan usaha. Definisi akuntansi menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Bagi pemilik usaha UMKM dimana bentuk usaha masih berskala kecil dan belum memiliki catatan akuntansi yang memadai untuk membuat laporan laba rugi. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha rumah makan dengan sistem *franchise* menggunakan nama aslinya Nasi Empal Bu Marie di Semarang. Nasi Empal Bu Marie di Jakarta tergolong UMKM yang didirikan pada bulan Juli 2022 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang, dimana 2 orang sebagai kasir dan bagian administrasi, satu orang sebagai waiters dan 4 orang bekerja di dapur. Saat ini Perusahaan masih menggunakan catatan akuntansi yang sederhana dan dilakukan secara manual dan tidak secara konsisten menggunakan sistem akuntansi. Bagi pemilik Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie sangat membutuhkan laporan laba rugi sebagai analisis dan alat kontrol agar usahanya dapat berjalan dengan berkesinambungan. Perusahaan sangat membutuhkan bimbingan dan pelatihan untuk membuat laporan laba rugi agar dapat mengetahui

keadaan keuangan perusahaan, keadaan stock barang yang tercatat dan lebih terkendali serta informasi keuangan yang lebih terukur untuk mengambil keputusan pengembangan usaha.

Kami berharap kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif untuk membantu pelaku UMKM untuk dapat terus mengembangkan usahanya dengan memiliki. Siswa-siswi SMA harus dibekali dengan pengetahuan akuntansi agar dapat mengatur keuangan yang dilakukan sehari-hari. Selain itu juga pengetahuan akuntansi dapat membantu Siswa-siswi SMA yang setelah lulus akan bekerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas. Kami juga memperkenalkan Universitas Tarumanagara sebagai pilihan untuk dapat melanjutkan pendidikan di universitas. Kami juga ingin Untar dapat membantu kegiatan PKM ini dalam hal materi, antara lain untuk pembelian bahan ajar, penyusunan modul dan perbanyak hands out agar dapat dibagikan secara cuma-cuma kepada mitra sekolah.

B. Akuntansi Dan Laporan Laba Rugi

Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2016) menyatakan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang sistematis yang menyediakan informasi keuangan yang diperlukan baik bagi perorangan, perusahaan swasta maupun pemerintah untuk pengambilan keputusan.

Manfaat Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan sebagai informasi yang sangat berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan manfaat akuntansi adalah:

1. Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan mencerminkan informasi mengenai aset kas dan non kas dari perusahaan tersebut.

2. Sebagai dasar untuk menghitung pajak. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak berdasarkan laba/keuntungan yang diperoleh. Laba atau keuntungan tersebut akan diketahui melalui proses akuntansi dan kebijakan pembayaran pajak akan diketahui melalui analisis laporan keuangan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam laporan keuangan akan tercermin bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan dari perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi kreditor dalam menyalurkan kredit.
4. Sebagai informasi keuangan bagi investor. Dengan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi maupun menanamkan modalnya dalam perusahaan.
5. Sebagai alat pertanggung jawaban. Pertanggung jawaban sendiri dapat berguna bagi perorangan maupun entitas. Dengan menjalankan akuntansi dan memberikan informasi yang berguna akan sangat membantu atasan/manajer dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang baik dalam kegiatan operasional perusahaan.

Siklus Akuntansi

Sebelum membuat laporan laba rugi, maka diperlukan tahapan-tahapan yang dimulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan , sampai pada pembuatan laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya. Menurut Weygandt, Kimmel, Kieso dalam bukunya Financial Accounting, IFRS, 4th edition (2019) siklus akuntansi adalah: *“The system of collecting and processing transaction data and communicating financial information to decision-makers”*. Siklus akuntansi digambarkan melalui proses di bawah ini:



Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang dimulai dengan analisis transaksi yaitu identifikasi transaksi keuangan berdasarkan dokumen transaksi/data, kemudian dicatat/jurnal, kemudian adanya jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penerbitan laporan keuangan, jurnal penutup. Proses ini akan berulang secara sistematis untuk transaksi-transaksi selanjutnya selama perusahaan tersebut masih terus beroperasi. Transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Penerimaan kas dapat berasal dari transaksi penjualan, sedangkan pengeluaran kas berasal dari transaksi pembayaran beban operasional. Jurnal akuntansi yang dicatat akan mengikuti ketentuan *Chart Of Account* (COA) yang sudah dibuat oleh perusahaan di mana setiap akun akan memiliki kode akun tersendiri sehingga memudahkan untuk dicatat dan diposting ke buku besar, yang kemudian akan menghasilkan neraca saldo dan laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dihasilkan akan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2018:29), “laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu”. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi bisa dibuat dalam periode satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*) yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan ini masuk ke dalam empat laporan keuangan utama perusahaan dan sebagai penghubung antara dua laporan neraca. Selain itu, laporan laba rugi juga bermanfaat untuk hal bisnis lainnya seperti bahan evaluasi pihak manajemen badan usaha dalam hal menentukan strategi bisnis kedepannya, komparasi dengan laporan sebelumnya, hingga mengetahui total pajak pada periode selanjutnya.

Unsur-unsur dalam Laporan Laba Rugi meliputi: pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), laba (*profit*), dan rugi (*loss*) yang dapat dijelaskan dibawah ini:

- Pendapatan (*revenue*)

Unsur laporan laba rugi ini adalah peningkatan aktiva atau arus masuk perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Nilai pendapatan diperoleh dari total pendapatan kotor perusahaan yang telah dikurangi potongan harga atau diskon, retur, dan tunjangan lainnya.

- **Beban (*expenses*)**
Unsur ini merupakan arus keluar atau pemakaian aktiva akan memunculkan liabilitas dalam suatu periode tertentu dikarenakan pengiriman ataupun produksi barang.
- **Keuntungan (*profit*)**
Unsur laporan laba rugi ini hadir karena adanya peningkatan ekuitas karena terjadi transaksi perusahaan atau yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.
- **Kerugian (*loss*)**
Sementara untuk unsur kerugian, yaitu penurunan ekuitas karena adanya transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau akibat dari beban dan pendistribusian kepada pemilik perusahaan.

Contoh laporan laba rugi untuk rumah makan:

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH			
LAPORAN LABA RUGI			
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)			
Penjualan Bersih			103,193,000
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Bahan Baku Awal		4,350,000	
Pembelian Bersih		75,333,000	
Persediaan Bahan Baku Akhir		-1,250,000	
Total Harga Pokok Penjualan			78,433,000
LABA KOTOR			24,760,000
Biaya Operasional			
Beban Perlengkapan		950,000	
Beban Listrik & Air		1,200,000	
Beban Gaji		4,000,000	
Beban Depresiasi		1,276,646	
Beban Sewa		625,000	
Total Biaya Operasional			7,002,646
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			16,857,354
PAJAK PENGHASILAN UMKM (0,5%)			84,287
LABA BERSIH SETELAH PAJAK			16,773,067

1.2. Permasalahan Mitra

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha di bidang rumah makan dengan skala UMKM. Nasi Empal Bu Marie ini merupakan usaha *franchise* yang berasal dari Semarang. Rumah makan tersebut baru memiliki satu cabang di Jakarta, dan baru berdiri pada bulan Juli 2022. Pemilik rumah makan di Jakarta dalam menjalankan usahanya memiliki 6 orang karyawan, yang terdiri dari satu orang kasir, satu orang di bagian administrasi, satu orang

pramusaji, dan 3 orang yang bekerja di bagian dapur untuk mengolah makanan. Perusahaan dalam menjalankan usahanya masih menggunakan pembukuan yang manual dan sederhana serta belum pernah membuat laporan laba rugi perusahaan.

Perusahaan memiliki cash register yang digunakan untuk mencatat penjualan harian, dan catatan stock barang setiap harinya. Jadi semua pencatatan masih banyak dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem akuntansi. Perusahaan membutuhkan laporan laba rugi yang dapat memberikan informasi mengenai kinerja usaha, sebagai alat untuk menganalisis usaha serta pengembangan usaha.

Dengan memiliki laporan laba rugi, pemilik dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Dalam membuat laporan laba rugi tentu membutuhkan pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi yaitu transaksi penjualan, transaksi pembelian, pembayaran biaya-biaya secara sistematis. Dengan memiliki pencatatan penjualan dan pembelian yang sistematis tentu akan sangat memudahkan perusahaan untuk mengetahui keadaan stock barang. Sehingga dapat dikatakan dengan membuat laporan laba rugi akan sangat membantu perusahaan untuk memiliki pencatatan yang sistematis dan terukur serta memiliki sistem prosedur yang membantu pengendalian/kontrol oleh pemilik. Atas dasar kebutuhan akan penyusunan laporan laba rugi perusahaan, maka kami selaku dosen yang sudah memiliki sertifikasi dosen terpanggil untuk melakukan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan secara luring di Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta. Kegiatan PKM ini juga melibatkan mahasiswa fakultas ekonomi Jurusan Akuntansi. Selain itu juga kegiatan PKM ini sangat diharapkan akan didanai oleh LPPM Untar.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Perusahaan dengan skala UMKM sangat banyak jumlahnya dan mulai berkembang lagi pada 1 tahun terakhir sejak pandemi covid mulai mereda, terutama untuk usaha rumah makan. Usaha rumah makan tentu sangat menjanjikan karena setiap orang pasti harus memenuhi kebutuhan primernya yaitu makan untuk bertahan hidup. Banyak orang yang tidak memiliki waktu untuk menyiapkan makanannya sendiri, sehingga mereka lebih senang membeli makanan dari luar. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan jenis usaha dagang berskala UMKM dimana baru berdiri pada bulan Juli 2022, atau sekitar 6 bulan yang lalu. Pemilik usaha menggunakan nama nasi empal Bu Marie dengan menggunakan nama aslinya dari Semarang dengan membayar *franchise*. Pemilik usaha dalam menjalankan transaksi sehari-hari menggunakan *cash register* untuk mencatat transaksi penjualannya. Penjualan dilakukan secara tunai, baik pelanggan yang datang ke rumah makan tersebut, atau yang menggunakan ojol. Terdapat 6 orang karyawan dalam menjalankan aktivitasnya yang terdiri dari kasir, bagian administrasi, pramusaji, dan yang berkerja di dapur. Persediaan hahan baku yang berupa empal dibeli langsung dari Semarang yang kemudian diolah dan disajikan.

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie berlokasi di Jakarta, dan buka dari jam 08.00 pagi dan tutup pada jam 20.00 malam. Menu yang ditawarkan adalah menu empal, ayam goreng, dendeng, minuman, dll. Penjualan dapat dilakukan secara tunai, credit card, QRIS, maupun menggunakan aplikasi gofood dan grab food. Harga menu makanan berkisar antara Rp. 35.000,- - Rp. 50.000,-. Perusahaan menggunakan sistem cash register untuk mencatat penjualan dan digunakan sebagai bon penjualan untuk diberikan kepada pelanggan. Perusahaan sudah menggunakan sistem pencatatan yang sederhana namun belum dapat membuat laporan laba rugi. Pembelian bahan baku (daging empal, ayam goreng, tahu, tempe, dendeng) akan dicatat sebagai persediaan. Kemudian dari persediaan akan dikurangi apabila terjadi penjualan. Biaya-biaya pengeluaran operasional seperti biaya gaji, listrik/air, retribusi, transportasi, dll dicatat dalam buku pengeluaran kas. Dapat dikatakan Perusahaan sudah memiliki buku penjualan, pembelian, pengeluaran biaya secara manual dan sederhana, namun Perusahaan memerlukan pengetahuan untuk membuat laporan laba rugi agar dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dan juga sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan strategis untuk mengembangkan usahanya.

Setelah mengikuti pelatihan mengenai penyusunan laporan laba rugi, diharapkan pemilik rumah makan dan karyawan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengevaluasi pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dapat melakukan analisa terhadap penjualan yang telah dilakukan dan pengeluaran yang dikeluarkan, apakah perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau tidak.
2. Dapat mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan. Komponen biaya sangat penting karena dapat mempengaruhi laba/rugi perusahaan sehingga harus dapat dikendalikan dengan baik.
3. Dapat merencanakan investasi ke depannya, seperti misalnya untuk membuka cabang yang baru.
4. Dapat mengambil keputusan bisnis di masa mendatang. Hal ini berkaitan dengan pengembangan usaha yang akan dilakukan baik dengan mencari partner bisnis atau tidak.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

- a. Luaran wajib berupa makalah yang dipresentasikan pada kegiatan Ilmiah Serina dan artikel yang diterbitkan pada Jurnal Abdimas
- b. Luaran tambahan berupa artikel yang akan dipublikasikan pada PINTAR.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dikemas dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pembuatan ppt lengkap dan modul Penyusunan Laporan Laba Rugi, yang akan dilakukan pada bulan Maret 2023.
2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan secara luring pada:
 - a. Hari/tanggal : Jumat, 14 April 2023
 - b. Waktu : Pk.08.30-13.00
 - c. Tempat : Jl. Keamanan Raya No. 33, Gajah Mada
 - d. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA.
 - e. Acara : -Pelatihan, penyuluhan
-Pembahasan soal-soal penyusunan laporan laba rugi
-Diskusi

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

No	Kegiatan yang dilakukan	Partisipasi Mitra
1	Melakukan pertemuan dan wawancara awal terkait dengan adanya kebutuhan pelatihan	Pemilik Rumah Makan
2	Melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai topik/materi serta mekanisme pelaksanaan pelatihan di lokasi perusahaan terkait dengan jadwal pelatihan.	Pemilik Rumah Makan, Karyawan Administrasi

3.	Memberikan pelatihan mengenai Penyusunan Laporan Laba Rugi	Pemilik Rumah Makan, Kasir, Karyawan Administrasi
3	Melakukan evaluasi atas kegiatan pelatihan/ceramah mengenai Penyusunan Laporan Laba Rugi	Pemilik Rumah Makan, Kasir, Karyawan Administrasi

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan wawancara awal mengenai kebutuhan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (mhs).
2. Penjelasan, ceramah mengenai pengertian akuntansi; manfaat akuntansi; siklus transaksi yang meliputi identifikasi transaksi, jurnal akuntansi, jurnal penyesuaian, neraca saldo dan laporan laba rugi; serta kode akun yang digunakan untuk pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman.
3. Memberikan latihan soal terkait dengan penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan akun-akun yang terdapat dalam perusahaan. Hal ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, Alan Octama Massidy (Mhs), dan Calvin Wiratama (Mhs).

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1. Hasil kegiatan PKM

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan telah dilakukan satu hari di tempat rumah makan Nasi Empal Bu Marie pada hari Jum'at tgl 14 April 2023 dari pukul 08.30-13.00. Pelatihan diikuti oleh sebanyak 4 orang yaitu pemilik, dan 3 orang karyawan yang terdiri dari kasir, bagian administrasi, bagian stok. Pelatihan diawali dengan penjelasan mengenai pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan ke dalam sistem akuntansi, dilanjutkan dengan siklus akuntansi yang merupakan tahapan-tahapan dalam proses pencatatan sampai menjadi laporan keuangan. Pada siklus akuntansi dijelaskan satu-persatu mulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan jurnal akuntansi, jurnal penyesuaian, buku besar, neraca saldo sampai laporan keuangan. Dalam hal ini juga dijelaskan dan dibuatkan kode akun atas transaksi yang terjadi seperti transaksi penjualan, penerimaan kas, pembelian, pengeluaran kas, biaya gaji, biaya air/listrik, biaya retribusi, biaya bahan baku, dll. Setelah transaksi keuangan dicatat dan diposting ke kode akun/ *chart of account* dengan benar, maka selanjutnya akan dibuatkan neraca saldo dan pada akhirnya penyusunan laporan laba rugi.

Pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab atas penjelasan siklus akuntansi dan pembuatan kode akun untuk penyusunan laporan laba rugi. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan soal untuk menyusun laporan laba rugi. Dalam hal ini juga dijelaskan bagaimana menyajikan format baku laporan laba rugi untuk rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Dalam laporan laba rugi akan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dimana dapat terlihat dari laporan penjualan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sehingga pemilik mendapatkan gambaran yang jelas bagaimana kinerja usahanya serta mendapatkan informasi keuangan yang lebih terinci dan sistematis. Pemilik juga dapat mengetahui jumlah stok bahan baku yang dalam hal ini adalah daging empal mentah, ayam goreng, tahu, tempe, telur, dll. Selain itu juga dijelaskan mengenai buku penjualan, buku pembelian dan buku biaya yang dapat digunakan sebagai alat kontrol/pengendalian. Buku Penjualan akan *terupdate* apabila karyawan melakukan input jurnal transaksi penjualan, begitu juga dengan transaksi pembelian yang dilakukan. Buku biaya juga digunakan sebagai alat pengendalian untuk biaya-biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dan dapat terlihat jumlah saldo biaya yang dikeluarkan.

Semua materi pelatihan telah disampaikan dan dapat diselesaikan pada pukul 13.00. Dosen FEB Untar juga memberikan modul penyusunan laporan laba rugi rumah makan Nasi Empal Bu Marie yang berisi rangkuman dari materi-materi yang sudah dijelaskan dan disampaikan yang terdiri dari pengertian akuntansi, siklus akuntansi yang merupakan tahapan-tahapan akuntansi, kode akun, jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, buku besar, neraca saldo, laporan keuangan. Dalam hal buku besar yaitu terdapat buku penjualan, buku pembelian, buku biaya. Dalam laporan keuangan juga diberikan contoh soal untuk membuat laporan laba rugi untuk usaha rumah makan serta contoh laporan laba rugi rumah makan. Acara diakhiri dengan foto bersama dengan pemilik dan karyawan.

4.2. Luaran yang dicapai

Hasil dari kegiatan ini berupa modul penyusunan laporan laba rugi rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Luaran yang tercapai adalah luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa tersusunnya makalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipresentasikan dalam forum ilmiah Serina Untar VI yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 dan Luaran tambahan berupa artikel PINTAR (Opini Untar) yang telah di submit kepada redaksi PINTAR pada tanggal 1 Mei 2023.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

PKM yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan penyusunan laporan laba rugi rumah makan Nasi Empal Bu Marie berjalan dengan lancar dan mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari pemilik dan karyawan. Pemilik merasa sangat berterima kasih atas pelatihan dan pengetahuan yang telah didapatkan sehingga menjadi lebih yakin dalam menjalankan usahanya. Karyawan juga menjadi memahami bagaimana melakukan pencatatan transaksi keuangan yang meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas secara lebih sistematis dan dapat mempertanggung jawabkannya. Data-data keuangan yang berasal dari transaksi penjualan akan dicatat secara akuntansi sebagai penerimaan kas/bank, begitu juga dengan transaksi pembelian dan pembayaran biaya-biaya yang mengakibatkan pengeluaran kas/bank. Mereka juga menjadi lebih memahami pentingnya akuntansi dalam menjalankan suatu bisnis agar dapat mengukur kinerja usaha serta informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan strategis dan untuk pengembangan usaha selanjutnya. Implikasi dari adanya kegiatan ini adalah: 1. Karyawan bagian administrasi bisa membuat jurnal transaksi penerimaan dan pengeluaran kas/bank dan menyajikan laporan laba rugi, 2. Karyawan bagian stok dapat melihat setiap saat berapa jumlah stok bahan baku, 3. Pemilik perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih sistematis dan dapat melakukan pengecekan terhadap data-data yang terdapat pada laporan laba rugi tersebut. Pemilik juga bisa mengukur kinerja usahanya dan kinerja karyawannya.

2. Saran

Kegiatan PKM yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi mitra. Mitra menjadi lebih paham dan mengerti bagaimana melakukan pencatatan akuntansi dan menyusun laporan laba rugi rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Pemilik dan Karyawan menginginkan agar bisa menjadi mitra dalam memperoleh pengetahuan mengenai akuntansi selanjutnya. Setelah penyusunan laporan laba rugi, mereka ingin melanjutkan dengan laporan keuangan lainnya seperti neraca, laporan aset, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta
- Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. Analisis laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta:(UPP) STIM YKPN
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Paul Gradi (2017). "17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli". Dosenakuntansi.com. 16 Januari 2017. 11 Juli 2021. <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi>
- Sumarsan, Thomas. 2018. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jakarta: PT.Indeks.
- Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso. 2019. Financial Accounting; IFRS 4thedition; John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN 1
Modul Penyusunan Laporan Laba Rugi Rumah Makan
Nasi Empal Bu Marie

MODUL

PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI
BAGI RUMAH MAKAN NASI EMPAL BU MARIE



AUGUSTPAOSA NARIMAN, SE, M.Ak, Ak, CA.,CPA.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan modul ini dengan lancar, serta dapat menyelesaikan modul tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Penyusun menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing kami dalam pembuatan modul ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan modul ini. Penyusun berharap modul ini dapat bermanfaat bagi peserta pelatihan dan bagi para pembaca umumnya.

Jakarta, Mei 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengertian Akuntansi.....	4
Manfaat Akuntansi.....	4
Siklus Akuntansi.....	5
Tahapan Siklus Akuntansi Bagi Perusahaan Jasa.....	6
Laporan Laba Rugi.....	9
Contoh Laporan laba Rugi Rumah Makan.....	10
Contoh Laporan Neraca Rumah Makan.....	11
Contoh Laporan Modal Rumah Makan.....	11
Cara membuat Laporan Laba Rugi.....	12
Contoh soal perhitungan Laporan Laba Rugi.....	12
Daftar Pustaka.....	15

PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta dapat:

1. Menjelaskan pengertian Akuntansi, dan Siklus Akuntansi
2. Memahami laporan keuangan
3. Mampu menyusun laporan laba rugi

B. LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut *Financial Accounting Standards Board (FASB) (2017)* merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2016) menyatakan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang sistematis yang menyediakan informasi keuangan yang diperlukan baik bagi perorangan, perusahaan swasta maupun pemerintah untuk pengambilan keputusan.

Manfaat Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan sebagai informasi yang sangat berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan manfaat akuntansi adalah:

6. Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan mencerminkan informasi mengenai aset kas dan non kas dari perusahaan tersebut.
7. Sebagai dasar untuk menghitung pajak. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak berdasarkan laba/keuntungan yang diperoleh. Laba atau keuntungan tersebut akan diketahui melalui proses akuntansi dan kebijakan pembayaran pajak akan diketahui melalui analisis laporan keuangan.
8. Sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam laporan keuangan akan tercermin bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan dari perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi kreditor dalam menyalurkan kredit.
9. Sebagai informasi keuangan bagi investor. Dengan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi maupun menanamkan modalnya dalam perusahaan.
10. Sebagai alat pertanggung jawaban. Pertanggung jawaban sendiri dapat berguna bagi perorangan maupun entitas. Dengan menjalankan akuntansi dan memberikan informasi yang berguna akan sangat membantu atasan/manajer dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang baik dalam kegiatan operasional perusahaan.

Siklus Akuntansi

Sebelum membuat laporan laba rugi, maka diperlukan tahapan-tahapan yang dimulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan, sampai pada pembuatan laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya. Menurut Weygandt, Kimmel, Kieso dalam bukunya *Financial Accounting, IFRS, 4th edition* (2019) siklus akuntansi adalah: *“The system of collecting and processing transaction data and communicating financial information to decision-makers”*. Siklus akuntansi digambarkan melalui proses di bawah ini:



Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang dimulai dengan analisis transaksi yaitu identifikasi transaksi keuangan berdasarkan dokumen transaksi/data, kemudian dicatat/jurnal, kemudian adanya jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penerbitan laporan keuangan, jurnal penutup. Proses ini akan berulang secara sistematis untuk transaksi-transaksi selanjutnya selama perusahaan tersebut masih terus beroperasi. Transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Penerimaan kas dapat berasal dari transaksi penjualan, sedangkan pengeluaran kas berasal dari transaksi pembayaran beban operasional. Jurnal akuntansi yang dicatat akan mengikuti ketentuan *Chart Of Account* (COA) yang sudah dibuat oleh perusahaan di mana setiap akun akan memiliki kode akun tersendiri sehingga memudahkan untuk dicatat dan diposting ke buku besar, yang kemudian akan menghasilkan neraca saldo dan laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dihasilkan akan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tahapan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tahapan siklus akuntansi yang berbeda-beda. Sebagai contoh, perusahaan jasa memiliki tahapan siklus yang cenderung lebih sederhana dibandingkan perusahaan barang. Hal itu dikarenakan perusahaan jasa hanya memiliki catatan berupa laporan transaksi saja, sedangkan perusahaan barang akan memiliki catatan mengenai harga pokok dari barang yang disediakan, harga barang penjualan sampai laporan transaksi penjualan. Namun, yang perlu diingat bahwa siklus akuntansi disusun berdasarkan 3 tahapan umum, mulai dari tahap pencatatan dan penggolongan bukti transaksi keuangan, tahap peringkasan laporan keuangan (ikhtisar), dan perumusan laporan keuangan (*financial report*).

1. Tahapan Pencatatan dan Penggolongan Bukti Transaksi Keuangan

Pada tahapan pertama, aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan pengumpulan data yang berasal dari data transaksi yang telah dikumpulkan selama satu periode tertentu. Ada beberapa langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan pertama ini, antara lain sebagai berikut:

A. Mengidentifikasi dan Menganalisis Bukti Transaksi

Langkah pertama yang bisa Anda lakukan adalah identifikasi transaksi. Sebagai seorang akuntan, Anda harus mencatat transaksi apa saja yang sudah dilakukan dalam satu periode. Jenis transaksi yang Anda identifikasi adalah transaksi yang bisa memengaruhi posisi keuangan perusahaan, memiliki bukti dari setiap transaksi yang terjadi. Beberapa bukti transaksi [seperti kwitansi](#), nota, faktur, bukti kas masuk/keluar dan sebagainya. Dengan begitu, Anda dapat mempertanggungjawabkan identifikasi transaksi secara objektif. Selanjutnya, Anda dapat menganalisis bukti transaksi yang telah diidentifikasi. Analisis yang dimaksud adalah dengan memisahkan bukti-bukti transaksi berdasarkan kelompoknya masing-masing. Sebagai contoh, mengelompokkannya kedalam transaksi internal atau eksternal perusahaan, berdasarkan tanggal, nomor dan sebagainya.

B. Memindahkan Bukti Transaksi kedalam Jurnal Besar

Bukti transaksi yang sudah dianalisis dapat Anda catat secara teratur kedalam buku jurnal. Pengertian jurnal sendiri adalah suatu kegiatan untuk meringkas atau mencatat transaksi yang terjadi selama satu periodik. Nantinya, jurnal ini akan digunakan sebagai landasan untuk menentukan laporan laba dan rugi yang dialami perusahaan.

2. Tahapan Peringkasan Laporan Keuangan

Tahapan kedua ini berhubungan dengan kegiatan peringkasan data-data transaksi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan ikhtisar meliputi :

A. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan suatu daftar yang berisikan seluruh informasi dari akun beserta saldo total yang bersumber dari jurnal besar dan disusun secara sistematis berdasarkan periode tertentu. Nantinya, neraca saldo ini digunakan untuk melihat keseimbangan antara jumlah kredit dan debit disetiap akun yang dicatat pada jurnal. Jika jumlah saldo debit berbeda dengan jumlah kredit, maka neraca saldo menjadi tidak seimbang. Dengan demikian, tugas Anda meneliti kesalahan yang terjadi sebelum penyusunan laporan keuangan.

B. Menyesuaikan Jurnal (Adjustment Entries)

Langkah berikutnya adalah menyesuaikan jurnal, yaitu dengan melakukan koreksi atau menyesuaikan data catatan yang sudah dibuat dengan data sebenarnya. Dalam artian

bahwa jika masih ada transaksi yang belum dicatat atau masih terdapat kesalahan, maka Anda dapat menyusun ulang dalam jurnal penyelesaian. Disana akan terlihat perubahan jumlah nominal. Yang harus Anda lakukan adalah menyesuaikan nilai saldo dengan cara menjumlahkan atau mengurangi saldo akun yang terdapat di neraca saldo.

C. Menyusun Neraca Lajur (Worksheet)

Secara umum, neraca lajur ini dibuat berdasarkan data yang berada di neraca saldo dengan data yang terdapat di jurnal penyesuaian. Tujuannya adalah Anda dapat memperoleh [informasi](#) mengenai laba rugi, perubahan modal dan neraca.

3. Tahapan Perumusan Laporan Keuangan

Adapun langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan perumusan seperti penjelasan dibawah ini

A. Menyusun Laporan Keuangan

Setelah selesai membuat neraca lajur, maka Anda sudah dapat melakukan perumusan laporan keuangan. Adapun isi dari laporan keuangan, yaitu :

- Laporan laba rugi (*income statements*), menjelaskan tentang perhitungan pendapatan atau seluruh biaya yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu sehingga menghasilkan informasi mengenai nilai laba dan rugi.
- Laporan perubahan modal (*equity statements*), menggambarkan tentang perubahan modal yang telah terjadi.
- Neraca (*balance sheets*), bagian laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan seperti aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal (*equity*) yang terjadi pada periode tertentu.
- Laporan arus kas (*cash flow statements*), menggambarkan tentang aliran data masuk/keluar yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

B. Menyusun Jurnal Penutup

Langkah terakhir adalah laporan keuangan akan ditutup oleh jurnal penutup, seperti akun pendapatan, biaya/beban, serta akun laba rugi. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan periode tidak tercampur dengan periode berikutnya sehingga ditutup dengan membuat nol pada saldo terkait.

Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2018:29),“laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu”. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi bisa dibuat dalam periode satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*) yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan ini masuk ke dalam empat laporan keuangan utama perusahaan dan sebagai penghubung antara dua laporan neraca. Selain itu, laporan laba rugi juga bermanfaat untuk hal bisnis lainnya seperti bahan evaluasi pihak manajemen badan usaha dalam hal menentukan strategi bisnis kedepannya, komparasi dengan laporan sebelumnya, hingga mengetahui total pajak pada periode selanjutnya.

Unsur-unsur dalam Laporan Laba Rugi meliputi: pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), laba (*profit*), dan rugi (*loss*) yang dapat dijelaskan dibawah ini:

- Pendapatan (*revenue*)
Unsur laporan laba rugi ini adalah peningkatan aktiva atau arus masuk perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Nilai pendapatan diperoleh dari total pendapatan kotor perusahaan yang telah dikurangi potongan harga atau diskon, retur, dan tunjangan lainnya.
- Beban (*expenses*)
Unsur ini merupakan arus keluar atau pemakaian aktiva akan memunculkan liabilitas dalam suatu periode tertentu dikarenakan pengiriman ataupun produksi barang.
- Keuntungan (*profit*)
Unsur laporan laba rugi ini hadir karena adanya peningkatan ekuitas karena terjadi transaksi perusahaan atau yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.
- Kerugian (*loss*)
Sementara untuk unsur kerugian, yaitu penurunan ekuitas karena adanya transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau akibat dari beban dan pendistribusian kepada pemilik perusahaan.

Contoh Laporan Laba Rugi Rumah Makan

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH			
LAPORAN LABA RUGI			
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)			
Penjualan Bersih			103,193,000
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Bahan Baku Awal		4,350,000	
Pembelian Bersih		75,333,000	
Persediaan Bahan Baku Akhir		-1,250,000	
Total Harga Pokok Penjualan			78,433,000
LABA KOTOR			24,760,000
Biaya Operasional			
Beban Perlengkapan		950,000	
Beban Listrik & Air		1,200,000	
Beban Gaji		4,000,000	
Beban Depresiasi		1,127,646	
Beban Sewa		625,000	
Total Biaya Operasional			7,902,646
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			16,857,354
PAJAK PENGHASILAN UMKM (0,5%)			84,287
LABA BERSIH SETELAH PAJAK			16,773,067

Contoh Laporan Neraca

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH			
NERACA			
PERIODE 31 Desember 2022			
ASET			Desember 2022 (Rp)
Aset Lancar			
Kas			48,910,000
Persediaan Bahan Baku			1,250,000
Perlengkapan			250,000
Sewa Dibayar Dimuka			6,875,000
Jumlah Aset Lancar			57,285,000
Aset Tetap			
Peralatan			22,000,000
Ak. Peny. Peralatan			-261,905
Kendaraan			8,000,000
Ak. Peny. Kendaraan			-74,074
Gedung dan Bangunan			95,000,000
Ak. Peny. Gedung dan Bangunan			-791,667
Tanah			100,000,000
Jumlah Aset Tetap			223,872,354
TOTAL ASET			281,157,354
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			Desember 2022 (Rp)
Utang Usaha			0
Utang Pajak			84,287
TOTAL KEWAJIBAN			84,287
Modal Pemilik			281,073,067
TOTAL EKUITAS			281,073,067
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			281,157,354

Laporan Perubahan Modal

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
Maret 2022 (dalam Rupiah)			
EKUITAS			
Modal Pemilik 01 Maret 2022			264,300,000
Tambahan Modal			0
Laba Bersih Setelah Pajak			16,773,067
Modal Pemilik 30 Maret 2022			281,073,067

Cara Membuat Laporan Laba Rugi Dengan Rumus Laba Bersih

Pada perusahaan dalam menghitung rumus laba bersih atau profit adalah bagian penting untuk mendapatkan jumlah laba yang benar, dengan adanya unsur atau elemen yang membedakan antara pengeluaran maupun pendapatan hal tersebut justru tidak akan terjadi kesalahan perhitungan. Sehingga dalam mengetahui secara singkat cara menghitung laba rugi sebagai rumus laba bersih.

Tahap perhitungan rumus laba bersih atau profit adalah :

1. Rumus Harga Pokok Penjualan

$$\text{Harga Pokok Penjualan} = \text{Persediaan Awal} - \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Akhir}$$

2. Rumus Penjualan Bersih

$$\text{Penjualan Bersih} = \text{Penjualan} - \text{Potongan Penjualan} - \text{Return Penjualan}$$

3. Rumus Laba Kotor

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}$$

4. Rumus Laba Bersih

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha (Biaya Operasional + Biaya Non-operasional)}$$

Contoh soal latihan perhitungan Laporan Laba Rugi

Dengan membahas bagaimana rumus maupun bentuk laporan laba rugi, yang akan dibahas pada saat ini yaitu bagaimana cara membuat laporan laba rugi. Berikut ini contoh soal laporan laba rugi serta cara menghitung laba rugi.

Diperoleh data keuangan PT Sukses Kemilau untuk periode 01 April Sampai 30 April 2020 adalah sebagai berikut :

1.	Persediaan barang dagang 01 April 2020	Rp 20.000.000
2.	Pembelian	Rp 60.000.000
3.	Beban angkut pembelian	Rp 10.000.000
4.	Retur pembelian	Rp 2.000.000
5.	Potongan pembelian	Rp 2.000.000
6.	Beban pemasaran/penjualan	Rp 4.000.000
7.	Beban administrasi umum	Rp 3.000.000
8.	Persediaan barang dagang 30 April 2020	Rp 10.000.000
9.	Penjualan kotor	Rp 130.000.000
10.	Retut penjualan	Rp 3.000.000
11.	Potongan penjualan	Rp 2.000.000
12.	Beban bunga	Rp 1.000.000
13.	Pajak penghasilan dengan tarif	10 %

Cara Menghitung Laba Rugi Penyelesaian:

Untuk membuat laporan laba rugi terlebih dahulu harus diketahui jumlah harga pokok penjualan, pembelian bersih dan penjualan bersihnya.

1. Menghitung Pembelian Bersih :

$$\begin{aligned} \text{Pembelian Bersih} &= \text{Pembelian} + \text{Beban Angkut} - \text{Retur Pembelian} - \text{Potongan Pembelian} \\ &= \text{Rp}60.000.000 + \text{Rp}10.000.000 - \text{Rp}2.000.000 - \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Rp}2.000.000 \\ & = \text{Rp}66.000.000 \end{aligned}$$

2. Menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) :

$$\begin{aligned} \text{Hpp} &= \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Akhir} \\ &= \text{Rp } 20.000.000 + \text{Rp}66.000.000 - \text{Rp } 10.000.000 \\ &= \text{Rp } 76.000.000 \end{aligned}$$

3. Menghitung Penjualan bersih :

$$\begin{aligned} \text{Penjualan bersih} &= \text{Penjualan} - \text{Retur Penjualan} - \text{Potongan Penjualan} \\ &= \text{Rp } 130.000.000 - \text{Rp } 3.000.000 - \text{Rp } 2.000.000 \\ &= \text{Rp } 125.000.000 \end{aligned}$$

PT Sukses Kemilau	
Laporan Laba & Rugi	
Dari 01 April Sampai 30 April 2020	
Nama Akun	Per 30 April 2020
Penjualan Bersih	Rp 125.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(Rp 76.000.000)
Laba Kotor	Rp 49.000.000
Beban Operasional :	
Beban Penjualan	(Rp 4.000.000)
Beban Administrasi	(Rp 3.000.000)
Laba Bersih	Rp 42.000.000
Beban Non Operasional :	
Beban Bunga	(Rp 1.000.000)
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp 41.000.000
Pajak Penghasilan 10%	(Rp 4.100.000)
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 36.900.000

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta
- Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. Analisis laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta:(UPP) STIM YKPN
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Paul Gradi (2017). “17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli”. Dosenakuntansi.com. 16 Januari 2017. 11 Juli 2021. <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi>
- Sumarsan, Thomas. 2018. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jakarta: PT.Indeks.

LAMPIRAN 2

Foto-foto kegiatan PKM



LAMPIRAN 3

Luaran Wajib – Makalah Abdimas dalam Serina VI

PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI RUMAH MAKAN NASI EMPAL BU MARIE

Augustpaosa Nariman¹, Alan Octama Massidy²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : augustpaosa@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : alan.125200088@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Dalam melakukan kegiatan usahanya, setiap perusahaan baik kecil, menengah, maupun perusahaan besar sangat membutuhkan perhitungan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Perusahaan umumnya membutuhkan laporan laba rugi untuk melihat bagaimana kinerja usaha yang telah dijalankan dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan bisnis. Laporan laba rugi memberikan informasi berapa besar omset perusahaan yang dapat dihasilkan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam hal memperoleh pendapatan penjualan tersebut. Selisih lebih dari penjualan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan memberikan informasi bahwa perusahaan mengalami keuntungan. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha rumah makan dengan sistem *franchise* menggunakan nama aslinya Nasi Empal Bu Marie di Semarang. Nasi Empal Bu Marie di Jakarta tergolong UMKM yang didirikan pada bulan Juli 2022 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang. Rumah makan Nasi Empal Bu Marie masih menggunakan pencatatan yang sederhana dan dilakukan secara manual. Laporan laba rugi tidak dibuat secara rutin setiap bulannya. Perusahaan sangat membutuhkan bimbingan dan pelatihan untuk membuat laporan laba rugi agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan, keadaan stock barang yang tercatat dan lebih terkendali serta informasi keuangan yang lebih terukur untuk mengambil keputusan. Dosen FEB Untar jurusan Akuntansi melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan laba rugi bagi usaha rumah makan. Pelatihan berjalan satu hari dengan baik dengan tujuan agar karyawan administrasi dapat memahami dalam mencatat transaksi penjualan dengan rutin dan terstruktur serta pemilik perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan dan kinerja usahanya.

Kata kunci: Buku Penjualan, Buku Pembelian, Biaya Operasional, Laporan Laba Rugi

ABSTRACT

In carrying out its business activities, every company, both small, medium and large companies, really needs accounting calculations to produce financial reports. The financial statements produced by the company include a statement of financial position and a statement of income. Companies generally need an income statement to see how the business is performing and as a basis for making business decisions. The income statement provides information on how much company turnover can be generated and the costs that have been incurred in terms of obtaining sales revenue. The excess between revenue and costs will provide information that the company is experiencing a profit. Nasi Empal Bu Marie is a restaurant business with a franchise system using its original name Nasi Empal Bu Marie in Semarang. Nasi Empal Bu Marie in Jakarta is classified as an UMKM which was founded in July 2022 with 7 employees. The Company still uses simple records and is done manually. Statement of profit and loss are not made regularly every month. Companies need guidance and training to prepare profit and loss reports to find out the company's financial condition, the condition of stocks of goods that are recorded and more controlled as well as more measurable financial information to make decisions. Lecturer of FEB Untar majoring in Accounting conducts the one-day training, which went well with the aim that administrative employees can understand how to record sales transactions in a routine and structured manner and company owners can obtain financial information and business performance.

Keywords: Sales record, Purchase Record, Operational Expense, Statement of Profit & Loss

1. PENDAHULUAN

Dengan semakin membaiknya kondisi ekonomi maka usaha UMKM juga semakin banyak dan membaik. UMKM dibidang rumah makan juga semakin menjamur karena makanan merupakan kebutuhan pokok setiap orang. UMKM yang didirikan juga harus disertai dengan administrasi pencatatan yang baik dan terstruktur. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan merupakan pencatatan akuntansi yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan bagi perusahaan. Laporan keuangan sangat penting untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat terus melanjutkan usahanya dan juga digunakan sebagai pengambilan keputusan bisnis. Paul Gradi (2017) menyatakan akuntansi sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya. Sedangkan definisi akuntansi menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) (2017) merupakan kegiatan yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha rumah makan dengan sistem *franchise* menggunakan nama aslinya Nasi Empal Bu Marie di Semarang. Nasi Empal Bu Marie di Jakarta tergolong UMKM yang didirikan pada bulan Juli 2022 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang, dimana 2 orang sebagai kasir dan bagian administrasi, satu orang sebagai waiters dan 4 orang bekerja di dapur. Saat ini Perusahaan masih menggunakan catatan akuntansi yang sederhana dan dilakukan secara manual dan tidak secara konsisten menggunakan sistem akuntansi. Bagi pemilik Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie sangat membutuhkan laporan laba rugi sebagai analisis dan alat kontrol agar usahanya dapat berjalan dengan berkesinambungan. Dengan laporan laba rugi, pemilik bisa mengambil keputusan bisnis dalam mengembangkan usahanya dengan membuka cabang yang baru.

Akuntansi merupakan suatu kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan sebagai informasi yang sangat berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan manfaat akuntansi adalah: 1. Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan mencerminkan informasi mengenai aset kas dan non kas dari perusahaan tersebut. 2. Sebagai dasar untuk menghitung pajak. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak berdasarkan laba/keuntungan yang diperoleh. Laba atau keuntungan tersebut akan diketahui melalui proses akuntansi dan kebijakan pembayaran pajak akan diketahui melalui analisis laporan keuangan. 3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam laporan keuangan akan tercermin bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan dari perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi kreditor dalam menyalurkan kredit. 4. Sebagai informasi keuangan bagi investor. Dengan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi maupun menanamkan modalnya dalam perusahaan. 5. Sebagai alat pertanggung jawaban. Pertanggung jawaban sendiri dapat berguna bagi perorangan maupun entitas. Dengan menjalankan akuntansi dan memberikan informasi yang berguna akan sangat membantu atasan/manajer dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang baik dalam kegiatan operasional perusahaan.

Sebelum membuat laporan laba rugi, maka diperlukan tahapan-tahapan yang dimulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan, sampai pada pembuatan laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan

transaksi berikutnya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang dimulai dengan analisis transaksi yaitu identifikasi transaksi keuangan berdasarkan dokumen transaksi/data, kemudian dicatat/jurnal, kemudian adanya jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penerbitan laporan keuangan, jurnal penutup. Proses ini akan berulang secara sistematis untuk transaksi-transaksi selanjutnya selama perusahaan tersebut masih terus beroperasi. Transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Penerimaan kas dapat berasal dari transaksi penjualan, sedangkan pengeluaran kas berasal dari transaksi pembayaran beban operasional. Jurnal akuntansi yang dicatat akan mengikuti ketentuan *Chart Of Account* (COA) yang sudah dibuat oleh perusahaan di mana setiap akun akan memiliki kode akun tersendiri sehingga memudahkan untuk dicatat dan diposting ke buku besar, yang kemudian akan menghasilkan neraca saldo dan laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dihasilkan akan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kasmir (2018), menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi dibuat dalam bulanan dan tahunan. Unsur-unsur dalam Laporan Laba Rugi meliputi: pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), laba (*profit*), dan rugi (*loss*). Pendapatan merupakan hasil omset atau penjualan perusahaan dalam satu periode tertentu, hal ini merupakan pemasukan bagi perusahaan. Beban merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam hal memperoleh pendapatan tersebut seperti biaya bahan baku, biaya gaji, biaya transport, dll.

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie berlokasi di Jakarta, dan buka dari jam 08.00 pagi dan tutup pada jam 20.00 malam. Menu yang ditawarkan adalah menu empal, ayam goreng, dendeng, minuman, dll. Penjualan dapat dilakukan secara tunai, credit card, QRIS, maupun menggunakan aplikasi gofood dan grab food. Harga menu makanan berkisar antara Rp. 35.000,- - Rp. 50.000,-. Perusahaan menggunakan sistem cash register untuk mencatat penjualan dan digunakan sebagai bon penjualan untuk diberikan kepada pelanggan. Perusahaan sudah menggunakan sistem pencatatan yang sederhana namun belum dapat membuat laporan laba rugi setiap bulannya. Kebutuhan akan laporan laba rugi ini mendapat tanggapan dari Dosen FEB untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi mitra yang dapat memperoleh manfaat sebagai berikut: 1. Dapat mengevaluasi pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dapat melakukan analisa terhadap penjualan yang telah dilakukan dan pengeluaran yang dikeluarkan, apakah perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau tidak. 2. Dapat mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan. Komponen biaya sangat penting karena dapat mempengaruhi laba/rugi perusahaan sehingga harus dapat dikendalikan dengan baik. 3. Dapat merencanakan investasi ke depannya, seperti misalnya untuk membuka cabang yang baru. Dapat mengambil keputusan bisnis di masa mendatang.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

1. Ruang Lingkup

Pelatihan dilakukan secara luring dalam satu hari yang bertempat di rumah makan nasi empal Bu Marie. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah/penjelasan mengenai pengertian akuntansi, pengertian laporan laba rugi, siklus atau tahapan-tahapan dalam menyusun laporan laba rugi, item-item laporan laba rugi yang meliputi pendapatan/penjualan, biaya-biaya seperti: biaya bahan baku, biaya listrik/air, biaya retribusi, biaya gaji karyawan, biaya transport, dll. Transaksi penjualan yang terjadi pada cash register akan dicatat dalam buku penjualan dalam suatu periode, termasuk biaya-biaya operasional yang terjadi juga dicatat. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan data contoh latihan yang telah disiapkan.

2. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. Ceramah dan pelatihan penyusunan laporan laba rugi
2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan secara luring pada tanggal 14 April 2023 yang dimulai pukul 08.30-13.00. Pelatihan dan ceramah diberikan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA yang meliputi penjelasan awal mengenai pengertian pencatatan akuntansi, pengertian laporan laba rugi, buku penjualan, biaya-biaya operasional, dan buku stock. Penjelasan dilanjutkan dengan latihan bagaimana menyusun laporan laba rugi dari data-data yang terdapat dalam buku penjualan, dan biaya operasional. Pelatihan penyusunan laporan laba rugi diberikan dalam bentuk soal-soal latihan dan dibantu oleh mahasiswa antar: Alan Octama Massidy.
3. Secara keseluruhan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:
 1. Melakukan evaluasi dan wawancara awal dengan mitra mengenai kebutuhan pelatihan yang diinginkan. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (mhs).
 2. Penjelasan, ceramah mengenai pengertian akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan, unsur-unsur dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman.
 3. Memberikan soal latihan penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan data contoh soal terutama bagi usaha rumah makan agar perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata dan sesuai. Hal ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (Mahasiswa).

3. Tahapan Kegiatan dan partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Tabel 1
Tahapan kegiatan dan partisipasi mitra

No	Prosedur Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Analisa awal dengan melihat kebutuhan mitra akan pelatihan dengan cara berdiskusi dan melakukan pertemuan	Pemilik Perusahaan, Kasir, Bagian Administrasi, Bagian Stock.

	dengan pemilik dan karyawan perusahaan yang meliputi: kasir, bagian administrasi, bagian stock.	
2	Mendiskusikan topik dan materi pelatihan serta kesepakatan jadwal pelatihan. Dalam diskusi disepakati bahwa pelatihan akan dilakukan secara luring di lokasi perusahaan.	Dosen FEB, Pemilik Perusahaan, dan Kasir
3	Sesi dokumentasi dan penilaian akhir yang meliputi wawancara kepada mitra terkait dengan materi pelatihan yang sudah disampaikan.	Pemilik perusahaan, kasir, bagian administrasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan PKM

Ceramah dan pelatihan telah dilakukan pada hari Jumat, 14 April 2023 pada pukul 08.30-13.00 yang berlokasi di rumah makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta. Peserta pelatihan dari mitra terdiri dari pemilik perusahaan, kasir, karyawan bagian administrasi, bagian stock. Jadwal pelatihan secara terperinci meliputi: pukul 08.30-08.45 diawali dengan ramah tamah dan sambutan dari dosen dan pemilik perusahaan, dilanjutkan pukul 08.45-12.00 dengan memberikan ceramah/penjelasan mengenai akuntansi, siklus akuntansi, laporan laba rugi, serta item-item atau akun yang ada pada laporan laba rugi yang meliputi: buku penjualan, buku biaya, buku stock, dan cash register. Pada pukul 12.00-13.00 dilanjutkan dengan latihan soal dalam menyusun laporan laba rugi rumah makan, termasuk dalam sesi tanya jawab serta diakhiri dengan foto bersama sebagai dokumentasi.

Para peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 3 orang yang terdiri dari pemilik perusahaan, kasir, bagian administrasi stock. Materi ceramah dan pelatihan yang diberikan meliputi:

- a. Penjelasan dan penyampaian materi mengenai pengertian transaksi keuangan, pencatatan akuntansi, siklus akuntansi, pengertian laporan laba rugi termasuk dengan unsur-unsur atau akun yang dilaporkan dalam laporan laba rugi, dan pembentukan kode akun yang digunakan. Laporan laba rugi yang dihasilkan akan memberikan informasi keuangan penting mengenai kinerja perusahaan dan untuk mengambil keputusan yang dilakukan oleh Ibu Augustaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
- b. Sesi tanya jawab dan diskusi, dimana pemilik perusahaan dan karyawan dapat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kasus real/nyata kondisi keuangan perusahaan. Setelah sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan memberikan soal-soal latihan terkait dengan penyusunan laporan laba rugi dan bagaimana penyajian laporan laba rugi berdasarkan data-data dari buku penjualan, buku biaya, dan buku stock. Setelah itu dilanjutkan dengan foto bersama untuk dokumentasi.

2. Target Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sesuai dengan kebutuhan mitra untuk dapat menyusun laporan laba rugi rumah makan

Nasi Empal Bu Marie, maka target pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pemilik usaha, bagian kasir, bagian administrasi, dan bagian stok barang. Ceramah dan pelatihan ini akan sangat bermanfaat bagi pemilik usaha agar dapat mengetahui kinerja usahanya dengan lebih rinci setiap bulannya. Laporan laba rugi yang dihasilkan akan memberikan gambaran berapa jumlah pendapatan dan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan serta mengetahui apakah usaha yang dilakukan mendapatkan keuntungan ataupun menderita kerugian. Informasi laba rugi ini juga digunakan sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan bisnis di masa mendatang. Ceramah dan pelatihan diberikan dalam dua bagian besar yaitu dimulai dengan ceramah/penjelasan mengenai siklus akuntansi yang meliputi jurnal pencatatan, buku besar, dilanjutkan dengan jurnal penyesuaian sampai ke neraca saldo dan laporan keuangan. Selain itu juga dibuatkan kode akun untuk mencatat transaksi penerimaan uang maupun pengeluaran uang. Setelah transaksi keuangan dicatat sesuai dengan kode akunnya, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan contoh soal yang sudah disiapkan oleh dosen. Dengan membuat laporan laba rugi secara rutin setiap bulannya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kemajuan usaha dan pengembangan usaha selanjutnya.

3. Luaran yang dicapai

Hasil dari kegiatan ini berupa modul penyusunan laporan laba rugi rumah makan Nasi Empal Bu Marie yang diberikan kepada perusahaan. Luaran yang tercapai adalah luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang siap untuk dipresentasikan dalam forum ilmiah Serina VI serta akan dimuat dalam jurnal Abdimas. Luaran tambahan berupa artikel PINTAR (Opini Untar).

Kegiatan PKM yang telah dilakukan telah didokumentasikan dalam foto berikut:



Gambar 1
Para peserta sedang mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Dosen

akun yang sudah dibuatkan, yang kemudian dilanjutkan dengan memposting ke dalam buku besar. Transaksi penerimaan kas yang berasal dari penjualan diambil dari cash register perusahaan, yang dilanjutkan dengan pencatatan semua pengeluaran operasional perusahaan baik meliputi pembelian bahan baku, biaya air/listrik, biaya gaji, biaya retribusi, biaya transport. Pada tahap penyusunan laporan laba rugi, Perusahaan dapat menggunakan software excel yang sederhana dalam membantu menyusun laporan laba rugi perusahaan. namun apabila perusahaan sudah semakin berkembang maka dapat membeli sistem akuntansi seperti: accurate untuk pencatatan transaksinya.

2. Implikasi

Implikasi dari kegiatan PKM yang diberikan adalah agar dapat membantu pemilik UMKM mengembangkan usahanya serta dapat mengendalikan kinerja usahanya. Laporan laba rugi sangat dibutuhkan sebagai alat pertanggungjawaban, dan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja usaha dan karyawan pada akhirnya. Selain itu laporan laba rugi juga dibutuhkan untuk membuat laporan pajak sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaku usaha. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie memiliki prospek yang cukup baik, dilihat dari data pelanggan yang datang, sehingga dengan pelatihan mengenai penyusunan laporan laba rugi ini akan sangat membantu pemilik usaha untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggannya, serta untuk alat pengendalian aset perusahaan. Pemilik perusahaan akan senantiasa menjaga kinerja usahanya agar tetap baik dan dapat terus melanjutkan usahanya ke depan. Dengan adanya pelatihan ini, karyawan juga menjadi semakin disiplin dan rutin dalam melakukan pengecekan dan pencatatan dengan lengkap.

Ucapan Terima Kasih

LPPM Untar
Nasi Empal Bu Marie
FEB Akuntansi Untar

REFERENSI

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta
Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting
Concept (SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises
Kasmir; (2018); Analisis Laporan Keuangan; Edisi 11 Maret 2018; Jakarta: PT Rajawali Pers.
Paul Gradi (2017). "17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli". Dosenakuntansi.com. 16
Januari 2017. 11 Juli 2021. <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi>

LAMPIRAN 4

Luaran Tambahan – Artikel PINTAR

PENERAPAN AKUNTANSI DALAM MENYUSUN LAPORAN LABA RUGI

*Augustpaosa Nariman

**Alan Octama Massidy

Setiap perusahaan dalam menjalankan transaksi keuangannya harus memiliki suatu sistem pencatatan yang terstruktur dan berkesinambungan. Tidak terkecuali bagi perusahaan besar saja, bagi perusahaan kecil juga harus memiliki pencatatan yang sistematis sehingga bisa memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang diberikan adalah laporan laba rugi yang menggambarkan bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja tersebut meliputi pendapatan yang diterima perusahaan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Untuk membuat suatu laporan laba rugi membutuhkan penerapan akuntansi yang sistematis. Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2016) menyatakan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut. Selain itu akuntansi juga memiliki manfaat: 1. Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan. 2. Sebagai dasar untuk menghitung pajak. 3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam laporan keuangan akan tercermin bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Sebagai informasi keuangan bagi investor. Dengan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi maupun menanamkan modalnya dalam perusahaan. 4. Sebagai alat pertanggung jawaban.

Dengan mulai membaiknya kondisi perekonomian sejak terdampak COVID 19 tahun 2020 lalu, sudah mulai banyak tumbuh UMKM yang terutama bergerak di bidang rumah makan. Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia, sehingga pertumbuhan rumah makan akan selalu dicari orang. Salah satunya adalah Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie

yang berlokasi di Jakarta. Bagi pemilik UMKM dimana skala perusahaan masih kecil tentu belum memiliki catatan akuntansi yang memadai untuk membuat laporan laba rugi sebagai sumber informasi keuangan yang dibutuhkan.

Kebutuhan Mitra

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha rumah makan dengan sistem *franchise* menggunakan nama aslinya Nasi Empal Bu Marie di Semarang. Nasi Empal Bu Marie di Jakarta tergolong UMKM yang didirikan pada bulan Juli 2022 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang, dimana 2 orang sebagai kasir dan bagian administrasi, satu orang sebagai waiters dan 4 orang bekerja di dapur. Saat ini Perusahaan masih menggunakan pembukuan yang sederhana secara manual dan tidak secara konsisten menggunakan sistem akuntansi. Bagi pemilik Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie sangat membutuhkan laporan laba rugi sebagai analisis dan alat kontrol agar usahanya dapat berjalan dengan berkesinambungan. Perusahaan sangat membutuhkan bimbingan dan pelatihan untuk membuat laporan laba rugi agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan, keadaan stock barang yang tercatat dan lebih terkendali serta informasi keuangan yang lebih terukur untuk mengambil keputusan pengembangan usaha. Kebutuhan mitra ini ditanggapi oleh Dosen FEB Akuntansi bersama dengan mahasiswa Akuntansi untuk memberikan pelatihan penerapan akuntansi dalam menyusun laporan laba rugi.

Tujuan dilakukannya pelatihan dan penyuluhan ini agar dapat memberikan manfaat bagi pemilik dan karyawan rumah makan Nasi Empal Bu Marie sebagai berikut: 1. Dapat mengevaluasi pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dapat melakukan analisa terhadap penjualan yang telah dilakukan dan pengeluaran yang dikeluarkan, apakah perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau tidak. 2. Dapat mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan. Komponen biaya sangat penting karena dapat mempengaruhi laba/rugi perusahaan sehingga harus dapat dikendalikan dengan baik. 3. Dapat merencanakan investasi ke depannya, seperti misalnya untuk membuka cabang yang baru. 4. Dapat mengambil keputusan bisnis di masa mendatang. Hal ini berkaitan dengan pengembangan usaha yang akan dilakukan baik dengan mencari partner bisnis baru atau tidak. Pelatihan dilakukan satu hari yang berlokasi di tempat rumah makan tersebut pada bulan April 2023 yang berlangsung dari jam 08.30-13.00. yang diikuti oleh pemilik rumah makan, kasir, karyawan administrasi. Materi pelatihan yang diberikan diawali dengan penjelasan mengenai pengertian akuntansi, siklus akuntansi, kode akun, jurnal pencatatan transaksi, neraca saldo,

yang dilanjutkan dengan latihan soal dalam menyusun laporan laba rugi. Dijelaskan juga bahwa transaksi penjualan yang terjadi dan sudah dicatat akan dimasukkan ke dalam buku penjualan, begitu juga dengan buku pembelian. Semua transaksi keuangan baik penerimaan maupun pengeluaran kas harus secara rutin dicatat dalam jurnal.



Gambar 1
Dosen & Mahasiswa berfoto bersama Pemilik dan Karyawan



Gambar 2
Dosen FEB Untar sedang memberikan pelatihan kepada peserta

Respon Mitra dan keberlanjutan acara

Pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif. Pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan menjadi lebih memahami apa itu akuntansi dan bagaimana membuat laporan laba rugi perusahaan. Selama ini mereka hanya mencatat penjualan dan pembelian secara sederhana dan manual dan tidak memiliki sistem pencatatan yang terstruktur. Mereka juga memahami pentingnya akuntansi untuk melakukan semua transaksi keuangan baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Semua pengeluaran kas baik menyangkut pembelian bahan baku, pembelian aset, harus dicatat dengan sistematis, begitu juga dengan pengeluaran kas untuk membayar biaya-biaya operasional usaha. Dengan memiliki laporan laba rugi, pemilik dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Dalam membuat laporan laba rugi tentu membutuhkan pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi yaitu transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan pembayaran biaya-biaya secara sistematis. Dengan memiliki pencatatan penjualan dan pembelian yang sistematis tentu akan sangat memudahkan perusahaan untuk mengetahui keadaan stock barang.

Pemilik juga dapat mengendalikan usahanya dan mengambil keputusan strategis ke depannya. Karyawan juga akan merasa ikut bertanggung jawab dalam mempertahankan

usahnya dengan berkontribusi dalam penyelenggaraan pencatatan akuntansi dengan jelas, lengkap dan jujur. Pemilik dan karyawan Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini. Mereka mengucapkan terima kasih dan ingin terus menjalin kerjasama dan menjadi mitra dan sangat mengharapkan adanya pelatihan-pelatihan lainnya untuk menambah pengetahuan dan kemajuan usahanya.

* Dosen tetap FEB Akuntansi Untar

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, NIM:125200088

LAMPIRAN V

POSTER



PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI BAGI RUMAH MAKAN NASI EMPAL BU MARIE

Augustpaosa Nariman, 0312087205, Ekonomi, Universitas Tarumanagara
Alan Octama Massidy, 125200088, Ekonomi, Universitas Tarumanagara
Calvin Wiratama, 125190029, Ekonomi, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Seiring membaiknya kondisi perekonomian, maka bertambah banyak UMKM terutama di bidang rumah makan. Usaha ini sangat menjanjikan karena makanan merupakan kebutuhan pokok manusia. Untuk dapat mengelola rumah makan akan membutuhkan laporan laba rugi agar dapat melihat kinerja dan mengembangkan usaha. Menurut Kasmir (2018), "laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu". Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Sebelum membuat laporan laba rugi, maka membutuhkan tahapan pencatatan akuntansi. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya.

Metode

Pelatihan diberikan kepada pemilik dan karyawan bagian administrasi. Pelatihan dilakukan satu hari di tempat mitra di Jakarta Barat. Diawali dengan diskusi kebutuhan mitra, menentukan waktu pelatihan, materi pelatihan dan evaluasi pelaksanaan PKM.

Hasil dan Pembahasan

Peserta pelatihan berjumlah 4 orang yang meliputi pemilik usaha, kasir, bagian administrasi dan bagian gudang. Pelatihan meliputi: penjelasan akuntansi, siklus akuntansi, kode akun, jurnal, neraca saldo, laporan laba rugi, dan latihan soal untuk membuat laporan laba rugi.



Kesimpulan

PKM berupa penjelasan dan pelatihan penyusunan laporan laba rugi berjalan dengan lancar. Para peserta menjadi lebih memahami pencatatan transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan laba rugi serta dapat menilai kinerja usaha.

Ucapan Terima Kasih

Nasi Empal Bu Marie, Jakarta
LPPM Untar
FEB Untar

Referensi

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta
Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0622-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023**

Pada hari ini Rabu tanggal 13 bulan September tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA
NIDN/NIDK : 0312087206
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Alan Octama Massidy [125200088]
 - b. Nama dan NIM : Vennessa [125210215]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2023 Nomor : 0622-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Penyusunan Neraca Dan Tata Kelola Kas Pada Rumah Makan Marie**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua

Augustpaosa Nariman,
SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 7.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.750.000,-	Rp 3.750.000,-	Rp 7.500.000,-
	Jumlah	Rp 3.750.000,-	Rp 3.750.000,-	Rp 7.500.000,-

Jakarta, 2023
Pelaksana PKM



Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYUSUNAN NERACA DAN TATA KELOLA KAS PADA
RUMAH MAKAN MARIE**

Disusun oleh:

Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA (0312087206/10110011)

Anggota:

Alan Octama Massidy (125200088)

Vennessa (125210215)

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II/Tahun 2023

1. Judul PKM : Penyusunan Neraca dan Tata Kelola Kas pada Rumah Makan Marie
2. Nama Mitra PKM : Nasi Empal Bu Marie
3. Ketua Tim Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
 - B. NIDN/NIK : 0312087206/10110011
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor/III C
 - D. Program Studi : Sarjana Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan, Audit,
 - H. Nomor HP/Tlp : 087875024789
4. Anggota Tim PKM
- A. Jumlah Anggota : 2 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Alan Octama Massidy, NIM: 125200088
Nama & NIM Mahasiswa 2 : Venessa, NIM: 125210215
5. Lokasi Kegiatan Mitra
- A. Wilayah Mitra : Jl. Keamanan Raya No. 33,
Gajah Mada
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta-Barat 11130
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel pada Serina, Artikel pada PINTAR
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II Juli-Desember
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 7.500.000,-

Jakarta, 6 Desember 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
0312087206/10110011

RINGKASAN

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie belum memiliki laporan keuangan yang meliputi laporan neraca yang dibuat secara rutin. Hal ini mengakibatkan pemilik sulit mengukur kinerja usaha maupun pengembangan usaha. Selain itu juga perusahaan belum memiliki tata kelola kas yang memadai. Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan neraca dan tata kelola kas bagi rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Laporan neraca sangat dibutuhkan dalam menilai kinerja usaha dan sebagai alat analisis keuangan. Dalam membuat laporan neraca tentu harus memiliki pencatatan transaksi keuangan yang lengkap terkait dengan perolehan aset, pencatatan hutang serta modal usaha. Kas usaha sangat penting sehingga juga harus dikelola baik dari segi administrasi dan operasionalnya, agar usaha dapat terus berlanjut dan tidak mengalami defisit kas. Kas perusahaan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional usaha sehingga harus memiliki sistem pencatatan dan pengendalian internal yang baik. Pelatihan akan meliputi penjelasan akun-akun yang ada pada laporan neraca, membuat laporan neraca, dan penjelasan mengenai tata kelola kas yang efektif.

Kegiatan pelatihan telah dilakukan satu hari di rumah makan Nasi Empal Bu Marie pada bulan 15 September 2023. Pelatihan ini akan diikuti oleh pemilik rumah makan, kasir, karyawan administrasi. Pelaksanaan dimulai dengan penjelasan atas laporan keuangan, neraca, akun-akun yang terdapat dalam laporan neraca, catatan atas laporan neraca, *cash register*, rekapitulasi kas, *cash opname*, rekonsiliasi kas, dan pengendalian internal terhadap kas.

Hasil dari PKM ini akan dibuat luaran dalam bentuk artikel yang akan dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah Senapenmas 2023 dan diterbitkan pada jurnal Serina Untar sebagai luaran wajib dan sertifikat HKI berupa karya tulis lainnya sebagai luaran tambahan.

Kata kunci: Laporan Neraca, Laporan Kas, *Cash opname*, *Internal Control*

PRAKATA

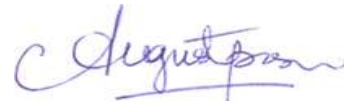
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta dapat berjalan dengan lancar, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Kami selaku tim PKM menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Untar, teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun ppt, modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM yang berlangsung di Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta dapat berjalan sangat baik.

Laporan pertanggungjawaban ini dibuat dengan tujuan melaporkan semua kegiatan baik pelaksanaan kegiatan maupun biaya yang telah dikeluarkan yang sesuai dengan proposal yang diajukan. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya serta hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat masih terdapat ketidaksempurnaan baik dalam hal tata bahasa maupun beberapa kegiatan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 8 November 2023



Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	6
1.1 Analisis Situasi.....	6
1.2 Permasalahan Mitra.....	10
1.3 Uraian Keterkaitan Topik Dengan Peta Jalan PKM.....	12
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	13
2.1 Solusi Permasalahan.....	13
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	14
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	15
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	15
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	15
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	17
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	19
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
Lampiran	
1. Modul Penyusunan Penyusunan Neraca dan Tata Kelola Kas Pada Rumah Makan Marie	
2. Foto-foto kegiatan	
3. Luaran wajib	
4. Luaran tambahan	
5. Poster	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

A. Umum

Pada umumnya perusahaan yang berskala besar baru memiliki laporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Bagi perusahaan dengan skala UMKM juga memerlukan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaannya. Untuk membuat laporan keuangan tentu harus memiliki catatan akuntansi yang memadai. Catatan Akuntansi tersebut harus dilakukan secara rutin dengan lengkap, dengan melakukan pencatatan yang terstruktur setiap transaksi keuangan yang terjadi. Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan neraca, laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan neraca sangat dibutuhkan untuk mengetahui saldo transaksi piutang, hutang, uang muka dan aset yang dimiliki oleh perusahaan, selain itu juga untuk mengetahui saldo dari kewajiban/hutang perusahaan. Selain itu bagi UMKM juga harus memiliki tata kelola kas yang memadai, di mana uang kas ini diperlukan untuk membayar biaya-biaya operasional. Tata kelola kas meliputi pencatatan administrasinya dan operasionalnya. Definisi akuntansi menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Bagi pemilik usaha UMKM dimana bentuk usaha masih berskala kecil dan belum memiliki catatan akuntansi yang memadai untuk membuat laporan neraca. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha rumah makan dengan sistem *franchise* menggunakan nama aslinya Nasi Empal Bu Marie di Semarang. Nasi Empal Bu Marie di Jakarta tergolong UMKM yang didirikan pada bulan Juli 2023 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang, dimana 2 orang sebagai kasir dan bagian administrasi, satu orang sebagai waiters dan 4 orang bekerja di dapur. Saat ini Perusahaan masih menggunakan catatan akuntansi yang sederhana yang

dilakukan secara manual serta tidak lengkap. Bagi pemilik Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie sangat membutuhkan laporan neraca sebagai analisis dan alat kontrol agar usahanya dapat berjalan dengan berkesinambungan. Saat ini Perusahaan sangat membutuhkan bimbingan dan pelatihan untuk membuat laporan neraca agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan terkait saldo piutang & hutang dan aset perusahaan. Selain itu juga perusahaan sangat membutuhkan SOP untuk melakukan pengawasan dan pengelolaan kas dengan baik.

Kami berharap kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif untuk membantu pelaku UMKM untuk dapat terus mengembangkan usahanya dengan memiliki laporan keuangan khususnya neraca serta memiliki tata kelola kas yang memadai. Pemilik perusahaan dapat terus memantau kinerja usahanya dan dapat terus mengembangkan usahanya.

B. Akuntansi Dan Neraca

Pengertian Akuntansi dan Siklus Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi merupakan suatu kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan sebagai informasi yang sangat berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sebelum membuat laporan keuangan, maka diperlukan tahapan-tahapan atau siklus akuntansi yang dimulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan, sampai pada pembuatan laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya. Menurut Weygandt, Kimmel, Kieso dalam bukunya *Financial Accounting, IFRS, 4th edition* (2019) siklus akuntansi adalah: *“The system of collecting and processing transaction data and communicating financial information to decision-makers”*. Siklus akuntansi digambarkan melalui proses di bawah ini:



Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang dimulai dengan analisis transaksi yaitu identifikasi transaksi keuangan berdasarkan dokumen transaksi/data, kemudian dicatat/jurnal, kemudian

adanya jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penerbitan laporan keuangan, jurnal penutup. Proses ini akan berulang secara sistematis untuk transaksi-transaksi selanjutnya selama perusahaan tersebut masih terus beroperasi

Pengertian Neraca dan Format Neraca

Pengertian neraca menurut Hery (2016) adalah melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Dengan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih. Menurut Irham Fahmi (2017) ada beberapa manfaat yang diperoleh dari informasi yang terdapat di neraca, yaitu: dapat dilihat kondisi dan situasi yang menggambarkan kepemilikan aktiva dan pasiva perusahaan, bagi investor dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam menetapkan keputusan pada perusahaan tersebut, seperti keinginan untuk berinvestasi atau tidak, informasi neraca memperlihatkan kondisi likuiditas perusahaan, terutama pada posisi current ratio (rasio lancar), dan informasi yang diberikan di neraca akan menjadi lebih bermanfaat pada saat digunakan sebagai salah satu pendukung pengambilan keputusan terutama dengan menetapkan dan memasukkan angka-angka yang terdapat di neraca pada formula yang dipakai.

Menurut Kasmir (2018) dalam menyusun neraca, perusahaan dapat menggunakan beberapa bentuk sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya, yaitu: a) Bentuk Skontro atau Horisontal (account form). Neraca berbentuk skontro merupakan neraca yang bentuknya seperti huruf "T". Oleh karena itu, sering juga disebut T Form. Dalam bentuk ini neraca dibagi ke dalam dua posisi, yaitu di sebelah kiri berisi aktiva dan di sebelah kanan yang berisi kewajiban dan modal. Bentuk neraca jenis ini sering pula disebut dengan bentuk horizontal, b) Bentuk Laporan atau Vertikal (report form). Dalam bentuk laporan isi neraca disusun mulai dari atas terus ke bawah, yaitu mulai dari aktiva lancar seperti kas, bank, efek, ialah komponen aktiva tetap, komponen aktiva lainnya, komponen kewajiban lancar, komponen utang jangka panjang dan terakhir adalah komponen (ekuitas). Adapun komponen dalam neraca terdiri dari: aktiva (aktiva, aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva lainnya), utang (utang lancar, utang jangka panjang), modal (modal setor, laba ditahan, cadangan laba)

Laporan Neraca untuk rumah makan memiliki akun-akun yang sama dengan neraca pada perusahaan umumnya. Berikut adalah contoh laporan neraca pada rumah makan:

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH			
NERACA			
PERIODE 31 Desember 2022			
ASET			Desember 2022 (Rp)
Aset Lancar			
Kas			48,910,000
Persediaan Bahan Baku			1,250,000
Perlengkapan			250,000
Sewa Dibayar Dimuka			6,875,000
Jumlah Aset Lancar			57,285,000
Aset Tetap			
Peralatan			22,000,000
Ak. Peny. Peralatan			-261,905
Kendaraan			8,000,000
Ak. Peny. Kendaraan			-74,074
Gedung dan Bangunan			95,000,000
Ak. Peny. Gedung dan Bangunan			-791,667
Tanah			100,000,000
Jumlah Aset Tetap			223,872,354
TOTAL ASET			281,157,354
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			Desember 2022 (Rp)
Utang Usaha			0
Utang Pajak			84,287
TOTAL KEWAJIBAN			84,287
Modal Pemilik			281,073,067
TOTAL EKUITAS			281,073,067
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			281,157,354

C. Tata Kelola Kas

Menurut Purwaji Dkk (2017) kas merupakan alat pembayaran yang siap di pakai dan bebas di pergunakan untuk membiayai kegiatan- kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan.

Arus Kas di bagi menjadi dua yaitu:

1. Arus kas masuk

Kas masuk merupakan aliran sumber – sumber dari mana kas diperoleh yaitu bersifat rutin yang berasal dari penerimaan hasil penjualan secara tunai, penerimaan piutang yang telah di jadwalkan sesuai dengan penjualan kredit yang dilakukan, dan lain – lain, kemudian bersifat tidak rutin, berasal dari penerimaan modal saham, penerimaan utang atau kredit, penerimaan bunga, dan lain – lain.

2. Arus Kas keluar

Kas keluar merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran – pembayaran yaitu bersifat rutin berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pembayaran upah dan gaji, membeli peralatan kantor habis pakai, dan lain – lain, kemudian bersifat tidak rutin berasal dari pembelian aktiva tetap, pembayaran angsuran utang, pembayaran deviden, dan lain - lain

Kas dalam perusahaan sangat penting sehingga harus memiliki pengelolaan dan pengendalian yang baik agar penggunaan dana kas efektif dan efisien serta dapat dipertanggung jawabkan.

Pengendalian kas ada dua yaitu:

1. Pengendalian untuk kas masuk dapat dilakukan dengan cara:

- Semua penerimaan kas harus segera di catat
- Hendaknya semua penerimaan kas pada hari itu juga harus di setor ke bank
- Adanya pemisahan fungsi antara petugas yang menangani penerimaan kas di lakukan dengan mesin cash register

2. Pengendalian untuk kas keluar dapat dilakukan dengan cara:

- Semua pengeluaran kas harus di lakukan dengan menggunakan cek, kecuali pengeluaran yang jumlahnya kecil yang tidak efisien jika di lakukan menggunakan dana kas kecil
- Cek harus di tandatangani minimal dua pejabat
- Cek yang batal di gunakan / salah tulis harus di asir dengan rapi
- Hendaknya di berikan cap lunas untuk bukti dan cek yang sudah di keluarkan

Pengendalian internal kas sangat penting untuk menjaga kas dan memastikan keakuratan akuntansi pencatatan kas karena kas adalah aktiva yang paling lancar dan mudah di selewengkan penggunaannya. Tujuan pengendalian internal kas adalah memberikan jaminan yang wajar bahwa: aktiva dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha, informasi bisnis akurat, dan karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan. Selain itu juga harus dilakukan pencocokan antara laporan bank (rekening koran) dengan buku kas perusahaan. Beberapa kegiatan pengawasan seperti yang dijelaskan di atas berkaitan dengan lembaga bank. Apabila perusahaan sering melakukan transaksi dengan bank, perusahaan perlu meminta laporan bank (rekening koran) pada setiap akhir bulan. Laporan bank ini kemudian dicocokkan dengan buku kas yang dibuat perusahaan. Pihak yang mencocokkan diharuskan adalah pihak ketiga yang tidak terlibat dalam pengelolaan dan pencatatan kas seperti auditor atau pemilik UKM langsung. Apabila saldo antara laporan bank dan buku kas tidak sama, maka perlu dipelajari lebih lanjut sehingga diketahui penyebabnya. Dalam tata kelola kas yang baik maka diperlukan SOP penerimaan dan pengeluaran kas, rekapitulasi kas, laporan perhitungan fisik (*cash opname*).

1.2. Permasalahan Mitra

Mitra bergerak di bidang rumah makan dengan nama Rumah Makan Nasi Empal Bu

dengan skala UMKM. Nasi Empal Bu Marie ini merupakan usaha *franchise* yang berasal dari Semarang. Rumah makan tersebut baru memiliki satu cabang di Jakarta, dan baru berdiri pada bulan Juli 2022. Pemilik rumah makan di Jakarta dalam menjalankan usahanya memiliki 6 orang karyawan, yang terdiri dari satu orang kasir, satu orang di bagian administrasi, satu orang pramusaji, dan 3 orang yang bekerja di bagian dapur untuk mengolah makanan. Perusahaan dalam menjalankan usahanya masih menggunakan pembukuan yang manual dan sederhana serta belum pernah membuat laporan neraca serta tidak memiliki pengendalian internal atas kas perusahaan.

Perusahaan memiliki cash register yang digunakan untuk mencatat penjualan harian, dan catatan stock barang setiap harinya. Jadi semua pencatatan masih banyak dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem akuntansi. Laporan neraca tidak dibuat secara rutin, sehingga pemilik perusahaan tidak dapat dengan segera mengetahui berapa saldo aset dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Dana kas dipergunakan untuk membiayai operasional sehingga memerlukan sistem pengendalian internal yang memadai karena dana kas merupakan dana tunai perusahaan yang paling sering memungkinkan untuk dilakukan penyelewengan. Dengan melihat kondisi yang ada sekarang maka Perusahaan membutuhkan laporan neraca yang dapat memberikan informasi mengenai aset, hutang dan modal perusahaan serta tata kelola kas yang merupakan sistem dan prosedur pengendalian kas.

Dengan memiliki laporan neraca, pemilik dapat mengetahui saldo piutang, aktiva tetap yang merupakan aset perusahaan serta saldo hutang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan strategis dalam mengembangkan usahanya. Dalam membuat laporan neraca tentu membutuhkan pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi yaitu transaksi penjualan, transaksi pembelian, pembayaran biaya-biaya secara sistematis. Dengan memiliki pencatatan penjualan dan pembelian yang sistematis tentu akan sangat memudahkan perusahaan untuk mengetahui keadaan stock barang. Sehingga dapat dikatakan dengan membuat laporan neraca akan sangat membantu perusahaan untuk memiliki pencatatan yang sistematis dan terukur serta memiliki sistem prosedur yang membantu pengendalian/kontrol oleh pemilik. Kemudian dengan adanya pengendalian kas yang dilakukan melalui laporan kas, laporan rekonsiliasi kas dan bank, laporan *cash* opname akan memberikan informasi yang akurat dan bertanggung jawab. Atas dasar kebutuhan akan penyusunan laporan neraca perusahaan, maka kami selaku dosen yang sudah memiliki sertifikasi dosen terampil untuk melakukan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan secara luring di Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta. Kegiatan PKM ini juga melibatkan mahasiswa fakultas ekonomi Jurusan Akuntansi. Selain itu juga kegiatan PKM ini sangat diharapkan akan didanai oleh LPPM Untar.

1.3. Uraian Keterkaitan Topik Dengan Peta Jalan PKM

Pelaksanaan PKM yang dilakukan kepada mitra UMKM yang bergerak di bidang rumah makan dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan neraca dan tata kelola kas. Topik PKM ini memiliki keterkaitan dengan RIP (Rencana Induk Penelitian & Pengabdian) yaitu pada tabel 4.7 dengan tema Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Saat ini usaha dengan skala UMKM semakin menjamur terutama UMKM di bidang rumah makan. Makan merupakan kebutuhan pokok manusia, sehingga rumah makan memiliki potensi perkembangan yang sangat pesat. Untuk mendukung perkembangan UMKM maka dibutuhkan penerapan akuntansi yang meliputi pencatatan transaksi, jurnal transaksi, laporan neraca. Kas merupakan alat bayar untuk membiayai operasional perusahaan yang juga membutuhkan pengendalian kas agar dana kas dapat terkendali dan dipergunakan dengan baik. Penggunaan dana kas harus sesuai dengan ketentuan, yang dilanjutkan dengan proses administrasi yang memadai. Pemilik UMKM sangat membutuhkan laporan neraca dan tata kelola kas yang memadai. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan jenis usaha dagang berskala UMKM dimana baru berdiri pada bulan Juli 2022, atau sekitar 6 bulan yang lalu. Pemilik usaha menggunakan nama nasi empal Bu Marie dengan menggunakan nama aslinya dari Semarang dengan membayar *franchise*. Pemilik usaha dalam menjalankan transaksi sehari-hari menggunakan *cash register* dan dicatat secara manual untuk mencatat transaksi penjualannya dan tidak membuat laporan neraca secara rutin. Terkait dengan pengeluaran kas dicatat secara manual dan tidak adanya sistem prosedur untuk mengendalikan kas. Penjualan dilakukan secara tunai, baik pelanggan yang datang ke rumah makan tersebut, atau yang menggunakan ojol. Terdapat 6 orang karyawan dalam menjalankan aktivitasnya yang terdiri dari kasir, bagian administrasi, pramusaji, dan yang berkerja di dapur. Persediaan hahan baku yang berupa empal dibeli langsung dari Semarang yang kemudian diolah dan disajikan.

Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie berlokasi di Jakarta, dan buka dari jam 08.00 pagi dan tutup pada jam 20.00 malam. Menu yang ditawarkan adalah menu empal, ayam goreng, dendeng, minuman, dll. Penjualan dapat dilakukan secara tunai, credit card, QRIS, maupun menggunakan aplikasi gofood dan grab food. Harga menu makanan berkisar antara Rp. 35.000,- - Rp. 50.000,-. Perusahaan menggunakan sistem cash register untuk mencatat penjualan dan digunakan sebagai bon penjualan untuk diberikan kepada pelanggan. Perusahaan sudah menggunakan sistem pencatatan yang sederhana namun belum dapat membuat laporan neraca. Pembelian bahan baku (daging empal, ayam goreng, tahu, tempe, dendeng) akan dicatat sebagai persediaan. Kemudian dari persediaan akan dikurangi apabila terjadi penjualan. Biaya-biaya

pengeluaran operasional seperti biaya gaji, listrik/air, retribusi, transportasi, dll dicatat dalam buku secara manual. Untuk pengeluaran kas belum memiliki sistem pengendalian yang memadai sehingga berpotensi dapat terjadi penyelewengan dana kas. Dapat dikatakan saat ini Perusahaan sudah memiliki buku penjualan, pembelian, pengeluaran biaya secara manual dan sederhana, namun Perusahaan memerlukan pengetahuan untuk membuat laporan keuangan khususnya laporan neraca agar dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dan juga sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan strategis untuk mengembangkan usahanya. Di samping itu juga perusahaan membutuhkan bantuan dalam membuat sistem prosedur terhadap penerimaan dan pengeluaran kas agar dapat dikelola dengan baik dari segi administrasi maupun operasionalnya.

Setelah mengikuti pelatihan mengenai penyusunan laporan neraca, diharapkan pemilik rumah makan dan karyawan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengevaluasi aset dan hutang perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dapat melakukan analisa terhadap aset lancar, aset tetap dan hutang perusahaan. Dapat melakukan analisa rasio terhadap kinerja perusahaan.
2. Dapat mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan melalui kas perusahaan serta dapat mengendalikan uang kas perusahaan.
3. Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang memadai sehingga mengurangi terjadinya penyelewengan penggunaan uang kas.
4. Dapat merencanakan investasi ke depannya, seperti misalnya untuk membuka cabang yang baru.
5. Dapat mengambil keputusan bisnis di masa mendatang. Hal ini berkaitan dengan pengembangan usaha yang akan dilakukan baik dengan mencari partner bisnis atau tidak.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

- a. Luaran wajib berupa artikel pada kegiatan Ilmiah Senapenmas UNTAR tgl 5 Oktober 2023
- b. Luaran tambahan berupa sertifikat HKI yang didaftarkan pada DJKI (Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual)

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan

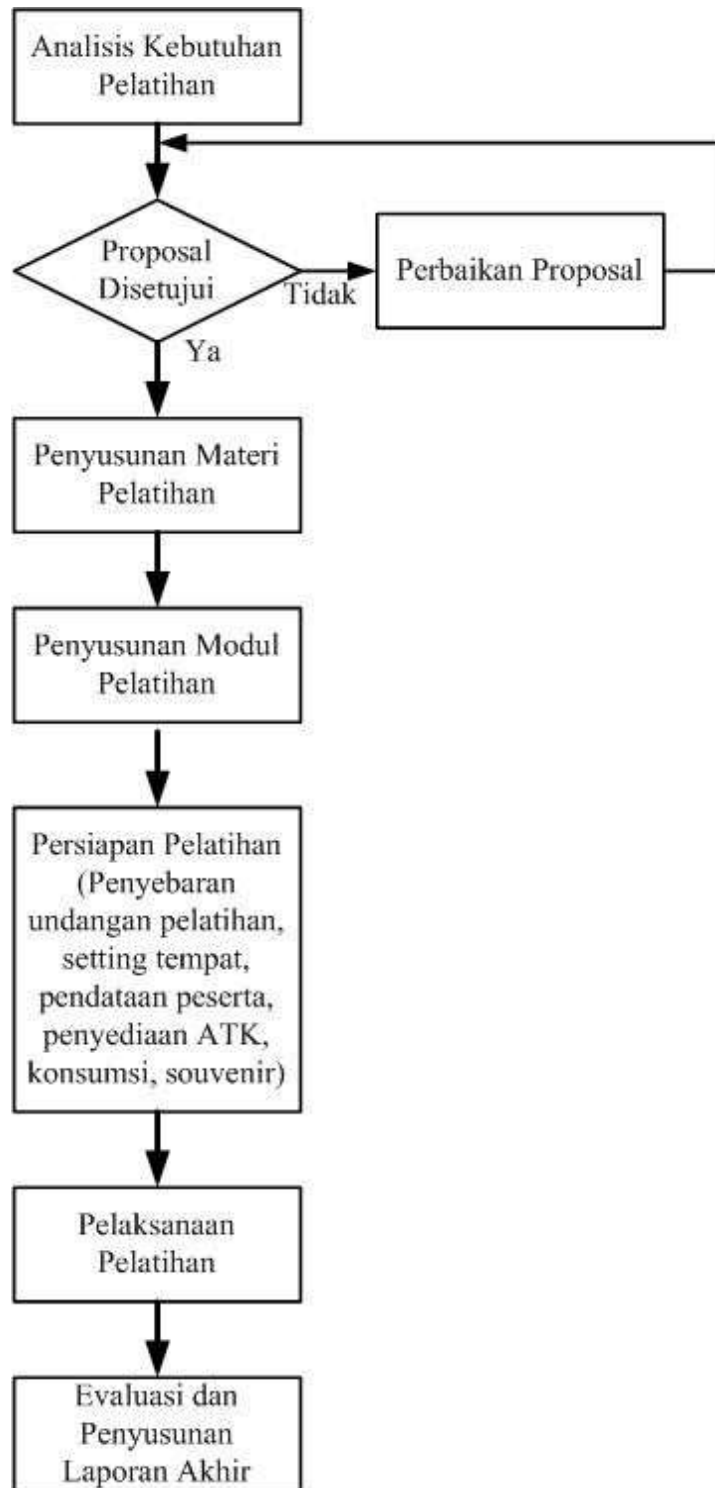
Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan secara Luring yang dikemas dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pembuatan ppt lengkap dan modul Penyusunan Laporan Neraca dan Tata Kelola Kas, yang telah dilakukan pada bulan September 2023.
2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan secara luring pada:
 - a. Jadwal pelatihan : 15 September 2023
 - b. Waktu : Pk.09.00-14.15
 - c. Tempat : Jl. Keamanan Raya No. 33, Gajah Mada
 - d. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA.
 - e. Acara : -Pembahasan soal-soal penyusunan laporan Neraca
-Pembuatan SOP Penerimaan dan Pengeluaran Kas
-Laporan Kas
-Rekonsiliasi kas & bank
-Prosedur perhitungan kas (*cash opname*)
-Diskusi

Adapun tahapan kegiatan PKM dapat dilihat pada Diagram Alur Kegiatan PKM sebagai berikut :

Gambar 3.1. Diagram Alur Kegiatan PKM



3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

No	Kegiatan yang dilakukan	Partisipasi Mitra
1	Melakukan pertemuan dan wawancara awal terkait dengan adanya kebutuhan pelatihan	Pemilik Rumah Makan
2	Melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai topik/materi serta mekanisme pelaksanaan pelatihan di lokasi perusahaan terkait dengan jadwal pelatihan.	Pemilik Rumah Makan, Karyawan Administrasi
3	Memberikan pelatihan mengenai Penyusunan Laporan Neraca dan pembuatan SOP untuk penerimaan dan pengeluaran kas, rekonsiliasi kas dan bank, laporan kas, dan perhitungan kas	Pemilik Rumah Makan, Kasir, Karyawan Administrasi
4	Melakukan evaluasi atas kegiatan pelatihan/ceramah mengenai Penyusunan Laporan Neraca dan Tata Kelola Kas pada Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie	Pemilik Rumah Makan, Kasir, Karyawan Administrasi

3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Tim PKM terdiri dari satu orang dosen yaitu:

Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA dengan kepakaran: Akuntansi, Audit.

Mahasiswa yang dilibatkan dalam PKM ada 2 orang yaitu:

1. Alan Octama Massidy (NIM: 125200088)
2. Vennessa (NIM: 125210215)

Pembagian tugas dalam penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan wawancara awal mengenai kebutuhan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (mhs).
2. Penjelasan, ceramah mengenai pengertian akuntansi; siklus transaksi yang meliputi identifikasi transaksi, jurnal akuntansi, jurnal penyesuaian, neraca saldo dan laporan laba neraca, pembuatan SOP penerimaan dan pengeluaran kas, penjelasan rekonsiliasi kas dan bank, laporan kas, perhitungan fisik kas (*cash opname*) oleh Ibu Augustpaosa Nariman.
3. Memberikan latihan soal terkait dengan penyusunan laporan neraca dengan menggunakan akun-akun yang terdapat dalam perusahaan. Hal ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, Alan Octama Massidy (Mhs), dan Venessa (Mhs).
4. Dokumentasi dilakukan oleh Alan Octama Massidy (Mhs) dan Venessa (Mhs).

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

a. Hasil kegiatan PKM

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan telah dilakukan satu hari di lokasi mitra yaitu rumah makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta Barat pada hari Jum'at tgl 15 September 2023 dari pukul 09.00-14.15. Pelatihan diikuti oleh sebanyak 4 orang yaitu pemilik, dan 3 orang karyawan yang terdiri dari kasir, bagian administrasi, bagian stok. Pelatihan diawali dengan penjelasan mengenai pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan ke dalam sistem akuntansi, dilanjutkan dengan siklus akuntansi yang merupakan tahapan-tahapan dalam proses pencatatan sampai menjadi laporan keuangan. Pada siklus akuntansi dijelaskan satu-persatu mulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan jurnal akuntansi, jurnal penyesuaian, buku besar, neraca saldo sampai laporan keuangan. Dalam hal ini juga dijelaskan dan dibuatkan kode akun atas transaksi yang terjadi seperti transaksi penjualan, penerimaan kas, pembelian, pengeluaran kas, biaya gaji, biaya air/listrik, biaya retribusi, biaya bahan baku, dll. Setelah transaksi keuangan dicatat dan diposting ke kode akun/ *chart of account* dengan benar, maka selanjutnya akan dibuatkan neraca saldo dan pada akhirnya penyusunan laporan neraca.

Pelatihan dilanjutkan dengan pembuatan sistem dan prosedur atas penerimaan dan pengeluaran kas operasional. Kasir harus membuat laporan kas penerimaan dan pengeluaran kas. Setiap pengeluaran harus mendapatkan otorisasi atau persetujuan dari pemilik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Uang kas di akhir hari harus dihitung dan dibuat dalam formulir perhitungan uang kas yang ditanda tangani oleh kasir dan disetujui oleh pemilik. Pengeluaran biaya operasional akan dibuatkan akun COA nya sehingga memudahkan untuk dilakukan pencatatan. Kas operasional harus dapat dikelola dengan baik sesuai dengan ketentuan. Uang kas yang dikelola dengan baik akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dan semua pengeluaran uang kas dapat dipertanggung jawabkan disertai dengan dokumen pendukungnya.

Setelah selesai dilakukan pelatihan, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab atas penjelasan siklus akuntansi dan pembuatan kode akun untuk penyusunan laporan neraca. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan soal untuk menyusun laporan neraca. Dalam hal ini juga dijelaskan bagaimana menyajikan format baku laporan neraca untuk rumah makan Nasi Empal

Bu Marie. Dalam laporan neraca akan menggambarkan kondisi aktiva, hutang dan modal perusahaan. Aktiva perusahaan berisi kas, inventaris atau aktiva tetap perusahaan, persediaan serta modal menggambarkan kinerja laba rugi perusahaan, di mana laba yang dihasilkan perusahaan akan menambah total modal atau ekuitas dalam neraca, sebaliknya apabila perusahaan rugi akan mengurangi saldo modal atau ekuitas perusahaan. Pemilik juga dapat mengetahui jumlah stok bahan baku yang dalam hal ini adalah daging empal mentah, ayam goreng, tahu, tempe, telur, dll. Dalam laporan kas akan menggambarkan saldo kas secara harian sehingga semua penerimaan dan pengeluaran kas dapat terkendali. Semua biaya yang dikeluarkan secara harian maupun secara bulanan dapat dilihat dan dicatat yang dilengkapi dengan dokumen pendukungnya. Buku biaya juga digunakan sebagai alat pengendalian untuk biaya-biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dan dapat terlihat jumlah saldo biaya yang dikeluarkan.

Semua materi pelatihan telah disampaikan dan dapat diselesaikan pada pukul 14.15. Dosen FEB Untar juga memberikan modul penyusunan laporan neraca dan tata kelola kas rumah makan Nasi Empal Bu Marie yang berisi rangkuman dari materi-materi yang sudah dijelaskan dan disampaikan yang terdiri dari pengertian akuntansi, siklus akuntansi yang merupakan tahapan-tahapan akuntansi, kode akun, jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, buku besar, neraca saldo, laporan neraca, laporan kas, formulir perhitungan uang kas. Dalam hal buku besar yaitu terdapat buku penjualan, buku pembelian, buku biaya. Dalam laporan keuangan juga diberikan contoh soal untuk membuat laporan neraca untuk usaha rumah makan serta contoh laporan neraca bagi usaha rumah makan. Acara diakhiri dengan foto bersama dengan pemilik dan karyawan.

b. Luaran yang dicapai

Hasil dari kegiatan ini berupa modul penyusunan laporan neraca dan tata kelola las bagi rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Luaran yang tercapai adalah luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa tersusunnya makalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipresentasikan dalam forum ilmiah Senapenmas Untar 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2023 dan Luaran tambahan berupa Surat Pencatatan Ciptaan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dengan nomor: EC002023101326 , tanggal 30 Oktober 2023.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

PKM yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan penyusunan laporan neraca dan tata kelola kas pada rumah makan Nasi Empal Bu Marie berjalan dengan lancar dan mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari pemilik maupun karyawan. Penyusunan laporan neraca sangat dibutuhkan mitra untuk dapat menganalisis kinerja usaha dan sebagai dasar untuk pengembangan usaha selanjutnya. Perusahaan juga membutuhkan sistem dan prosedur untuk penerimaan dan pengeluaran kas agar dapat dikendalikan dengan efektif dan efisien. Kasir dalam hal ini harus memiliki laporan kas setiap harinya dan juga membuat berita acara penghitungan (BAP) kas serta menandatangani sehingga pemilik usaha dapat memantau dan melakukan pemeriksaan. Pemilik merasa sangat berterima kasih atas pelatihan dan pengetahuan yang telah didapatkan sehingga menjadi lebih yakin dalam menjalankan usahanya. Karyawan juga menjadi memahami bagaimana melakukan pencatatan transaksi keuangan yang meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas secara lebih sistematis dan dapat mempertanggung jawabkannya. Data-data keuangan yang berasal dari transaksi penjualan akan dicatat secara akuntansi sebagai penerimaan kas/bank, begitu juga dengan transaksi pembelian dan pembayaran biaya-biaya yang mengakibatkan pengeluaran kas/bank. Pembelian yang dilakukan dapat berupa pembelian bahan baku maupun pembelian inventaris usaha. Dengan membuat laporan neraca maka terdapat informasi mengenai aset dan hutang perusahaan dengan jelas. Mereka juga menjadi lebih memahami pentingnya akuntansi dalam menjalankan suatu bisnis agar dapat mengukur kinerja usaha serta informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan strategis dan untuk pengembangan usaha selanjutnya. Implikasi dari adanya kegiatan ini adalah: 1. Karyawan bagian administrasi bisa membuat jurnal transaksi penerimaan dan pengeluaran kas/bank dan menyajikan laporan neraca, 2. Karyawan bagian stok dapat melihat setiap saat berapa jumlah stok bahan baku, 3. Pemilik perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih sistematis dan dapat melakukan pengecekan terhadap informasi aset dan hutang yang terdapat pada laporan neraca tersebut. 4. Pemilik dapat memperoleh laporan kas dan berita acara perhitungan kas (BAP) kas yang dihitung setiap akhir

hari saat ditutup. Pemilik juga bisa mengukur kinerja usahanya dan kinerja karyawannya.

2. Saran

Kegiatan PKM yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi mitra. Mitra menjadi lebih paham dan mengerti bagaimana melakukan pencatatan akuntansi dan menyusun laporan neraca pada rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Dengan memiliki sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, mitra juga dapat mengendalikan kas menjadi efektif dan efisien. Pemilik dan Karyawan menginginkan agar bisa menjadi mitra dalam memperoleh pengetahuan mengenai akuntansi selanjutnya. Setelah penyusunan laporan neraca dan tata kelola kas, mereka ingin mendapatkan pengetahuan mengenai pemeriksaan/audit atas laporan keuangan maupun laporan kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept(SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Paul Gradi (2017). “17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli”. Dosenakuntansi.com. 16 Januari 2017. 11 Juli 2021. <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi>
- Purwaji, Agus dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 2*. Edisi 2. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, Thomas. 2018. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jakarta: PT.Indeks.
- Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso. 2019. Financial Accounting; IFRS 4thedition; John Wiley & Sons, Inc.

Lampiran 1

Modul Penyusunan Neraca Dan Tata Kelola Kas

**MODUL
PENYUSUNAN LAPORAN NERACA DAN
TATA KELOLA KAS**

BAGI RUMAH MAKAN NASI EMPAL BU MARIE



AUGUSTPAOSA NARIMAN, SE, M.Ak, Ak, CA.,CPA.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan modul ini dengan lancar, serta dapat menyelesaikan modul tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Penyusun menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing kami dalam pembuatan modul ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan modul ini. Penyusun berharap modul ini dapat bermanfaat bagi peserta pelatihan dan bagi para pembaca umumnya.

Jakarta, September 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengertian Akuntansi.....	4
Manfaat Akuntansi	4
Siklus Akuntansi.....	5
Tahapan Siklus Akuntansi Bagi Perusahaan Jasa	6
Laporan Neraca	9
Tata Kelola Kas	11
Contoh Laporan Neraca Rumah Makan	12
Contoh Laporan Modal Rumah Makan	13
Contoh Jurnal Pengeluaran Kas.....	13
Contoh Laporan Buku Kas	14
Daftar Pustaka	15

PENYUSUNAN LAPORAN NERACA DAN TATA KELOLA KAS

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta dapat:

1. Menjelaskan pengertian Akuntansi, dan Siklus Akuntansi
2. Memahami laporan keuangan
3. Mampu menyusun laporan laba rugi

B. LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.

Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2016) menyatakan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang sistematis yang menyediakan informasi keuangan yang diperlukan baik bagi perorangan, perusahaan swasta maupun pemerintah untuk pengambilan keputusan.

Manfaat Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan sebagai informasi yang sangat berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan manfaat akuntansi adalah:

1. Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan mencerminkan informasi mengenai aset kas dan non kas dari perusahaan tersebut.
2. Sebagai dasar untuk menghitung pajak. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak berdasarkan laba/keuntungan yang diperoleh. Laba atau keuntungan tersebut akan diketahui melalui proses akuntansi dan kebijakan pembayaran pajak akan diketahui melalui analisis laporan keuangan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam laporan keuangan akan tercermin bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan dari perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi kreditor dalam menyalurkan kredit.
4. Sebagai informasi keuangan bagi investor. Dengan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi maupun menanamkan modalnya dalam perusahaan.
5. Sebagai alat pertanggung jawaban. Pertanggung jawaban sendiri dapat berguna bagi perorangan maupun entitas. Dengan menjalankan akuntansi dan memberikan informasi yang berguna akan sangat membantu atasan/manajer dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang baik dalam kegiatan operasional perusahaan.

Siklus Akuntansi

Sebelum membuat laporan laba rugi, maka diperlukan tahapan-tahapan yang dimulai dari munculnya transaksi keuangan, pencatatan, sampai pada pembuatan laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya. Menurut Weygandt, Kimmel, Kieso dalam bukunya *Financial Accounting, IFRS, 4th edition* (2019) siklus akuntansi adalah: *“The system of collecting and processing transaction data and communicating financial information to decision-makers”*. Siklus akuntansi digambarkan melalui proses di bawah ini:



Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang dimulai dengan analisis transaksi yaitu identifikasi transaksi keuangan berdasarkan dokumen transaksi/data, kemudian dicatat/jurnal, kemudian adanya jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penerbitan laporan keuangan, jurnal penutup. Proses ini akan berulang secara sistematis untuk transaksi-transaksi selanjutnya selama perusahaan tersebut masih terus beroperasi. Transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Penerimaan kas dapat berasal dari transaksi penjualan, sedangkan pengeluaran kas berasal dari transaksi pembayaran beban operasional. Jurnal akuntansi yang dicatat akan mengikuti ketentuan *Chart Of Account* (COA) yang sudah dibuat oleh perusahaan di mana setiap akun akan memiliki kode akun tersendiri sehingga memudahkan untuk dicatat dan diposting ke buku besar, yang kemudian akan menghasilkan neraca saldo dan laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dihasilkan akan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba- rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tahapan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tahapan siklus akuntansi yang berbeda-beda. Sebagai contoh, perusahaan jasa memiliki tahapan siklus yang cenderung lebih sederhana dibandingkan perusahaan barang. Hal itu dikarenakan perusahaan jasa hanya memiliki catatan berupa laporan transaksi saja, sedangkan perusahaan barang akan memiliki catatan mengenai harga pokok dari barang yang disediakan, harga barang penjualan sampai laporan transaksi penjualan. Namun, yang perlu diingat bahwa siklus akuntansi disusun berdasarkan 3 tahapan umum, mulai dari tahap pencatatan dan penggolongan bukti transaksi keuangan, tahap peringkasan laporan keuangan (ikhtisar), dan perumusan laporan keuangan (*financial report*).

1. Tahapan Pencatatan dan Penggolongan Bukti Transaksi Keuangan

Pada tahapan pertama, aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan pengumpulan data yang berasal dari data transaksi yang telah dikumpulkan selama satu periode tertentu. Ada beberapa langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan pertama ini, antara lain sebagai berikut:

A. Mengidentifikasi dan Menganalisis Bukti Transaksi

Langkah pertama yang bisa Anda lakukan adalah identifikasi transaksi. Sebagai seorang akuntan, Anda harus mencatat transaksi apa saja yang sudah dilakukan dalam satu periode. Jenis transaksi yang Anda identifikasi adalah transaksi yang bisa memengaruhi posisi keuangan perusahaan, memiliki bukti dari setiap transaksi yang terjadi. Beberapa bukti transaksi [seperti kwitansi](#), nota, faktur, bukti kas masuk/keluar dan sebagainya. Dengan begitu, Anda dapat mempertanggungjawabkan identifikasi transaksi secara objektif. Selanjutnya, Anda dapat menganalisis bukti transaksi yang telah diidentifikasi. Analisis yang dimaksud adalah dengan memisahkan bukti-bukti transaksi berdasarkan kelompoknya masing-masing. Sebagai contoh, mengelompokkannya kedalam transaksi internal atau eksternal perusahaan, berdasarkan tanggal, nomor dan sebagainya.

B. Memindahkan Bukti Transaksi kedalam Jurnal Besar

Bukti transaksi yang sudah dianalisis dapat Anda catat secara teratur kedalam buku jurnal. Pengertian jurnal sendiri adalah suatu kegiatan untuk meringkas atau mencatat transaksi yang terjadi selama satu periodik. Nantinya, jurnal ini akan digunakan sebagai landasan untuk menentukan laporan laba dan rugi yang dialami perusahaan.

2. Tahapan Peringkasan Laporan Keuangan

Tahapan kedua ini berhubungan dengan kegiatan peringkasan data-data transaksi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan ikhtisar meliputi :

A. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan suatu daftar yang berisikan seluruh informasi dari akun beserta saldo total yang bersumber dari jurnal besar dan disusun secara sistematis berdasarkan periode tertentu. Nantinya, neraca saldo ini digunakan untuk melihat keseimbangan antara jumlah kredit dan debit disetiap akun yang dicatat pada jurnal. Jika jumlah saldo debit berbeda dengan jumlah kredit, maka neraca saldo menjadi tidak seimbang. Dengan demikian, tugas Anda meneliti kesalahan yang terjadi sebelum penyusunan laporan keuangan.

B. Menyesuaikan Jurnal (Adjustment Entries)

Langkah berikutnya adalah menyesuaikan jurnal, yaitu dengan melakukan koreksi atau menyesuaikan data catatan yang sudah dibuat dengan data sebenarnya. Dalam artian bahwa jika masih ada transaksi yang belum dicatat atau masih terdapat kesalahan, maka Anda dapat menyusun ulang dalam jurnal penyelesaian. Disana akan terlihat perubahan jumlah nominal. Yang harus Anda lakukan adalah menyesuaikan nilai saldo dengan cara menjumlahkan atau mengurangi saldo akun yang terdapat di neraca saldo.

C. Menyusun Neraca Lajur (Worksheet)

Secara umum, neraca lajur ini dibuat berdasarkan data yang berada di neraca saldo dengan data yang terdapat di jurnal penyesuaian. Tujuannya adalah Anda dapat memperoleh [informasi](#) mengenai laba rugi, perubahan modal dan neraca.

3. Tahapan Perumusan Laporan Keuangan

Adapun langkah-langkah yang termasuk kedalam tahapan perumusan seperti penjelasan dibawah ini

A. Menyusun Laporan Keuangan

Setelah selesai membuat neraca lajur, maka Anda sudah dapat melakukan perumusan laporan keuangan. Adapun isi dari laporan keuangan, yaitu :

- Laporan laba rugi (*income statements*), menjelaskan tentang perhitungan pendapatan atau seluruh biaya yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu sehingga menghasilkan informasi mengenai nilai laba dan rugi.
- Laporan perubahan modal (*equity statements*), menggambarkan tentang perubahan modal yang telah terjadi.
- Neraca (*balance sheets*), bagian laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan seperti aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal (*equity*) yang terjadi pada periode tertentu.
- Laporan arus kas (*cash flow statements*), menggambarkan tentang aliran data masuk/keluar yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

B. Menyusun Jurnal Penutup

Langkah terakhir adalah laporan keuangan akan ditutup oleh jurnal penutup, seperti akun pendapatan, biaya/beban, serta akun laba rugi. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan periode tidak tercampur dengan periode berikutnya sehingga ditutup dengan membuat nol pada saldo terkait.

Pengertian Neraca dan Format Neraca

Pengertian neraca menurut Hery (2016) adalah melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Dengan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih. Menurut Irham Fahmi (2017) ada beberapa manfaat yang diperoleh dari informasi yang terdapat di neraca, yaitu: dapat dilihat kondisi dan situasi yang menggambarkan kepemilikan aktiva dan pasiva perusahaan, bagi investor dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam menetapkan keputusan pada perusahaan tersebut, seperti keinginan untuk berinvestasi atau tidak, informasi neraca memperlihatkan kondisi likuiditas perusahaan, terutama pada posisi current ratio (rasio lancar), dan informasi yang diberikan di neraca akan menjadi lebih bermanfaat pada saat digunakan sebagai salah satu pendukung pengambilan keputusan terutama dengan menetapkan dan memasukkan angka-angka yang terdapat di neraca pada formula yang dipakai.

Menurut Kasmir (2018) dalam menyusun neraca, perusahaan dapat menggunakan beberapa bentuk sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya, yaitu: a) Bentuk Skontro atau Horizontal (account form). Neraca berbentuk skontro merupakan neraca yang bentuknya seperti huruf "T". Oleh karena itu, sering juga disebut T Form. Dalam bentuk ini neraca dibagi ke dalam dua posisi, yaitu di sebelah kiri berisi aktiva dan di sebelah kanan yang berisi kewajiban dan modal. Bentuk neraca jenis ini sering pula disebut dengan bentuk horizontal, b) Bentuk Laporan atau Vertikal (report form). Dalam bentuk laporan isi neraca disusun mulai dari atas terus ke bawah, yaitu mulai dari aktiva lancar seperti kas, bank, efek, ialah komponen aktiva tetap, komponen aktiva lainnya, komponen kewajiban lancar, komponen utang jangka panjang dan terakhir adalah komponen (ekuitas). Adapun komponen dalam neraca terdiri dari: aktiva (aktiva, aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva lainnya), utang (utang lancar, utang jangka panjang), modal (modal setor, laba ditahan, cadangan laba).

Laporan Neraca terdiri dari:

- **Aktiva**

Kekayaan dari perusahaan yang punya nilai manfaat untuk masa depan, seperti kendaraan, tanah,

gedung, dan lainnya. Aktiva sendiri terdiri dari dua macam, yaitu aktiva lancar (*current assets*), dan aktiva tetap (*tangible fixed assets*). Aset lancar merupakan aktiva yang bisa dicairkan relatif lebih cepat, artinya bisa diubah menjadi sebuah kas dalam waktu setahun bahkan kurang. Sementara aset tetap adalah aset yang memiliki manfaat dalam waktu yang lama.

- **Kewajiban**

Kewajiban atau liabilitas terdiri dari beberapa macam, yaitu hutang lancar (*current liabilities*), dan hutang jangka panjang (*long term liabilities*). Namun, secara pengertiannya kewajiban merupakan utang yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemberi pinjaman atau kreditur dan pihak-pihak lainnya.

Kewajiban hutang lancar adalah kewajiban dengan jatuh tempo satu tahun. Contohnya, utang dagang, wesel tagihan, gaji dan pajak yang perlu dibayarkan.

Lalu kewajiban hutang jangka panjang adalah kewajiban perusahaan untuk melakukan pembayaran dengan jatuh tempo lebih dari setahun. Contohnya, pinjaman berjangka dan obligasi dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- **Modal**

Kekayaan perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal perusahaan bisa terus bertambah apabila pemilik menambahkan investasi di perusahaannya dan memperoleh keuntungan. Akan tetapi, modal bisa juga berkurang jika pemilik perusahaan menarik dana investasinya atau *prive* dan apabila perusahaan mengalami kerugian.

Letak *prive* pada laporan neraca perusahaan dicantumkan di bagian ekuitas atau modal, dengan mengurangi saldo modal. Kemudian pada bagian modal, terdapat dua komponen di dalamnya, yaitu:

1. **Saham disetor**

Maksudnya adalah jumlah kas yang diserahkan oleh pemegang saham atau *stakeholder* kepada perusahaan. Dana dari saham tersebut nantinya akan digunakan untuk berbagai kebutuhan perusahaan, misalnya membeli aset atau untuk modal kerja.

2. **Laba ditahan**

Arti dari laba ditahan adalah laba perusahaan yang tidak di *share* atau dibagikan kepada para pemegang saham. Laba ditahan ini akan terus menerus terakumulasi dari waktu ke waktu saat sebagian keuntungan perusahaan tidak seluruhnya dibagikan sebagai bentuk deviden.

Dari ketiga komponen penting pada laporan neraca tersebut, jika dihubungkan dengan prinsip akuntansi akan didapat persamaan dasar sebagai berikut:

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Tata Kelola Kas

Menurut Purwaji Dkk (2017) kas merupakan alat pembayaran yang siap di pakai dan bebas di pergunakan untuk membiayai kegiatan- kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan.

Arus Kas di bagi menjadi dua yaitu:

3. Arus kas masuk

Kas masuk merupakan aliran sumber – sumber dari mana kas diperoleh yaitu bersifat rutin yang berasal dari penerimaan hasil penjualan secara tunai, penerimaan piutang yang telah di jadwalkan sesuai dengan penjualan kredit yang dilakukan, dan lain – lain, kemudian bersifat tidak rutin, berasal dari penerimaan modal saham, penerimaan utang atau kredit, penerimaan bunga, dan lain – lain.

4. Arus Kas keluar

Kas keluar merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran – pembayaran yaitu bersifat rutin berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pembayaran upah dan gaji, membeli peralatan kantor habis pakai, dan lain – lain, kemudian bersifat tidak rutin berasal dari pembelian aktiva tetap, pembayaran angsuran utang, pembayaran deviden, dan lain - lain

Kas dalam perusahaan sangat penting sehingga harus memiliki pengelolaan dan pengendalian yang baik agar penggunaan dana kas efektif dan efisien serta dapat dipertanggung jawabkan.

Pengendalian kas ada dua yaitu:

3. Pengendalian untuk kas masuk dapat dilakukan dengan cara:

- Semua penerimaan kas harus segera di catat
- Hendaknya semua penerimaan kas pada hari itu juga harus di setor ke bank
- Adanya pemisahan fungsi antara petugas yang menangani penerimaan kas di lakukan dengan mesin cash register

4. Pengendalian untuk kas keluar dapat dilakukan dengan cara:

- Semua pengeluaran kas harus di lakukan dengan menggunakan cek, kecuali pengeluaran yang jumlahnya kecil yang tidak efisien jika di lakukan menggunakan dana kas kecil
- Cek harus di tandatangani minimal dua pejabat
- Cek yang batal di gunakan / salah tulis harus di asir dengan rapi
- Hendaknya di berikan cap lunas untuk bukti dan cek yang sudah di keluarkan

Contoh Laporan Neraca

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH			
NERACA			
PERIODE 31 Desember 2022			
ASET			Desember 2022 (Rp)
Aset Lancar			
Kas			48,910,000
Persediaan Bahan Baku			1,250,000
Perlengkapan			250,000
Sewa Dibayar Dimuka			6,875,000
Jumlah Aset Lancar			57,285,000
Aset Tetap			
Peralatan			22,000,000
Ak. Peny. Peralatan			-261,905
Kendaraan			8,000,000
Ak. Peny. Kendaraan			-74,074
Gedung dan Bangunan			95,000,000
Ak. Peny. Gedung dan Bangunan			-791,667
Tanah			100,000,000
Jumlah Aset Tetap			223,872,354
TOTAL ASET			281,157,354
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			Desember 2022 (Rp)
Utang Usaha			0
Utang Pajak			84,287
TOTAL KEWAJIBAN			84,287
Modal Pemilik			281,073,067
TOTAL EKUITAS			281,073,067
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			281,157,354

Laporan Perubahan Modal

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
Maret 2022 (dalam Rupiah)			
EKUITAS			
Modal Pemilik 01 Maret 2022			264,300,000
Tambahan Modal			0
Laba Bersih Setelah Pajak			16,773,067
Modal Pemilik 30 Maret 2022			281,073,067

Jurnal Pengeluaran Kas:

UD Subur Makmur
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode: April 2020

Tanggal	Ket	Debit					Kredit	
		Pembelian	hutang	Serba-serbi			Kas	Potongan pembelian
				Ref	Akun	Jumlah		
7	Toko Rudi	1.500.000					1.500.000	
14	Toko Bayu				Retur Penjualan	300.000	300.000	
16	CV Suci		1.500.000				1.650.000	
20	Toko Sejahtera				Perolehan	250.000	250.000	
30					Beban gaji	1.300.000	1.300.000	
	Total			5.000.000			5.000.000	

Laporan Penerimaan & Pengeluaran Kas

Keterangan	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
Saldo bulan lalu	10.000.000		10.000.000
Bayar telepon dan Wifi		350.000	9.650.000
Biaya listrik		200.000	9.450.000
Penjualan tunai	450.000		9.900.000
Bayar Listrik Air		150.000	9.750.000
Biaya transportasi		250.000	9.500.000
Penjualan Tunai	350.000		9.850.000
Penjualan Tunai	1.000.000		10.850.000
Biaya Pembuatan Sertifikat tanah		4.500.000	6.350.000
Beli ATK online		150.000	6.200.000
Biaya service motor		250.000	5.950.000
Penjualan Tunai	2.750.000		8.700.000
Perhitungan akhir Desember 2019	14.550.000	5.850.000	8.700.000

Lampiran II

Foto-foto Kegiatan



Lampiran III

Luaran Wajib

(telah dipresentasikan pada acara SENAPENMAS UNTAR tgl 5 Oktober 2023, dan saat ini masih menunggu penerbitan artikel pada jurnal SERINA ABDIMAS)

PENYUSUNAN NERACA DAN TATA KELOLA KAS PADA UMKM RUMAH MAKAN

Augustpaosa Nariman¹, Alan Octama Massidy², Vennessa³

¹ Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: augustpaosa@fe.untar.ac.id

² Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: alan.125200088@stu.untar.ac.id

³ Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: vennessa.125210215@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Since the Indonesian government was able to overcome the Covid-19 pandemic and turned it into an endemic, many SME companies have emerged again, especially those operating in the restaurant sector. Restaurant businesses on an SME scale are expected to contribute to economic development, for this reason these businesses are also expected to have adequate accounting and financial reporting processes. Nasi Empal Bu Marie Restaurant, located in West Jakarta, is an SME scale restaurant founded in 2023, and has 7 employees. Currently, the restaurant use a simple system to record sales, purchase and payment of operational costs and have never prepared a balance sheet and do not have adequate cash management. This need was addressed by FEB lecturers in collaboration with FEB students to provide training including explaining transaction account codes, recording journals, preparing balance sheets, preparing cash disbursement systems and procedures which include cash calculations (cash opname), cash reports. Assistance funds for this training came from LPPM UNTAR to provide soft skills for accounting training. The aim of this training is so that companies can prepare balance sheet report which are very useful for measuring business performance and business development and have an adequate internal control system for cash disbursements. This training was carried out in September 2023 with training material on making transaction journals, balance sheets, cash reports, cash calculation reports. This training received a very positive response from owners and employees.

Keywords: *Balance sheet, Cash opname, Cash Report*

ABSTRAK

Semenjak Pemerintah Indonesia sudah bisa mengatasi pandemic covid-19 dan beralih ke endemi, banyak sekali perusahaan berskala UMKM bermunculan kembali, terutama yang bergerak di bidang rumah makan. Usaha rumah makan dengan skala UMKM diharapkan bisa memiliki kontribusi untuk perkembangan ekonomi, untuk itu maka usaha ini juga diharapkan memiliki proses pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang memadai. Setiap usaha yang didirikan harus memiliki suatu informasi keuangan yang dapat diukur kinerjanya, sehingga pemilik perusahaan dapat mengembangkan usahanya maupun mencari mitra bisnis lainnya. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie yang berlokasi di Jakarta-Barat merupakan rumah makan dengan skala UMKM didirikan pada tahun 2023, dan memiliki 7 karyawan. Saat ini rumah makan dalam mencatat transaksi penjualan, pembelian, dan pembayaran biaya operasional menggunakan sistem yang sederhana dan belum pernah membuat laporan neraca, serta tidak memiliki pengelolaan uang kas yang memadai. Kebutuhan ini ditanggapi oleh Dosen FEB bekerjasama dengan mahasiswa FEB untuk memberikan pelatihan meliputi penjelasan kode akun transaksi, jurnal pencatatan, penyusunan neraca, penyusunan sistem dan prosedur pengeluaran uang kas yang meliputi perhitungan kas (*cash opname*), laporan kas. Dana bantuan untuk pelatihan ini berasal dari LPPM UNTAR dalam memberikan *soft skill* pelatihan akuntansi. Tujuan dari pelatihan ini agar perusahaan bisa menyusun laporan neraca yang sangat berguna untuk mengukur kinerja usaha dan pengembangan usahanya serta memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk pengeluaran kas. Pelatihan ini telah dilakukan pada bulan September 2023 dengan materi pelatihan pembuatan jurnal transaksi, neraca, laporan kas, laporan perhitungan kas. Pelatihan ini mendapat tanggapan yang sangat positif dari pemilik dan karyawan.

Kata Kunci : *Neraca, Laporan Perhitungan Kas, Laporan Kas*

Untuk file artikel Senapenmas yang lengkap sdh saya email di file terpisah.

Lampiran IV

Luaran Tambahan

(Sertifikat HKI No. EC002023101326, 30 Okt 2023 atas nama: Augustpaosa Nariman)

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002023101326, 30 Oktober 2023
Pencipta	
Nama	: Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.
Alamat	: Jl Rama Blok B9 No. 21 Komplek Persada Sayang, Bojong Indah, Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11740
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.
Alamat	: Jl Rama Blok B9 No. 21 Komplek Persada Sayang, Bojong Indah, Cengkareng, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11740
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Tulis Lainnya
Judul Ciptaan	: Laporan Neraca Dan Sistem Pengelolaan Kas Pada UMKM Rumah Makan
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 30 Oktober 2023, di Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000534281
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
 Anggoro Dasananto NIP. 196412081991031002	
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

Lampiran V

Poster

PENYUSUNAN NERACA DAN TATA KELOLA KAS PADA RUMAH MAKAN MARIE

Augustpaosa Nariman, 03120872/10110011, Ekonomi, Universitas Tarumanagara

Alan Octama Massidy, 125200088, Ekonomi, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Dengan semakin berkembangnya UMKM membutuhkan informasi keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi serta sistem pengelolaan kas yang efisien dan efektif. Menurut Irham Fahmi (2017) neraca menggambarkan kepemilikan aktiva dan pasiva perusahaan. Kas merupakan aset lancar yang menarik dan mudah untuk diselewengkan (Sukrisno Agoes, 2016). Nasi Empal Bu Marie di Jakarta didirikan pada bulan Juli 2023 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang.

Metode

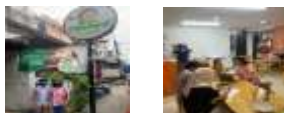
Dimulai dengan diskusi kebutuhan mitra, menentukan jadwal pelatihan, modul pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan dilakukan satu hari di tempat mitra di Jakarta Barat yang diberikan kepada pemilik, karyawan bagian administrasi, dan kasir.

Hasil dan Pembahasan

Peserta pelatihan berjumlah 4 orang dengan materi pelatihan penjelasan siklus akuntansi, pencatatan jurnal transaksi, neraca saldo, neraca. Dilanjutkan dengan pembuatan sistem dan prosedur untuk penerimaan dan pengeluaran kas termasuk formulir perhitungan kas dan laporan kas.



Gambar 1, 2: menu makanan



Gambar 3,4,5: Pelatihan neraca dan pengelolaan kas

Kesimpulan

Pelatihan berjalan dengan lancar. Karyawan bagian administrasi dapat mengklasifikasikan aset, hutang dan modal sesuai dengan kode akun. Laporan neraca dapat dibuat setiap bulan. Kasir dapat membuat laporan kas dan berita acara perhitungan kas secara rutin dan bertanggung jawab.

Ucapan Terima Kasih

Nasi Empal Bu Marie, Jakarta
LPPM PKM Untar
FEB Untar

Referensi

Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.